

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.6129/PMI-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KADER POSYANDU CENDANA DALAM
PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT
PASCA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN
SEHATI DESA BENTENG HULU
KECAMATAN MEMPURA
KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Srata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

HILDA UTAMI
NIM. 11840124075

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“STRATEGI KADER POSYANDU CENDANA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID 19 DI DUSUN SEHATI DESA BENTENG HULU KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK”** yang ditulis oleh :

Nama : Hilda Utami
Nim : 11840124075
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Agustus 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP.:19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP : 19660225 199303 1 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIK: 130 417 084

Penguji III

Dr. Glinda Harahap, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Yefni M.Si
NIP : 19700914 201411 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Hilda Utami**, NIM: **11840124075** dengan judul **"Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 1941113 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hilda Utami

Nim : 11840124075

Judul Skripsi :Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Kosmita, M.Ag

NIP. 1941113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Utami
Nim : 11840124075
Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 06 November 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Hilda Utami
NIM. 11840124075

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan :

Untuk kedua orangtuaku bapak Sutarso dan Ibu Lenti Ostorina Simanjuntak. Terimakasih untuk semua pengorbanan kalian yang tidak akan bisa terbalaskan oleh apapun. Terimakasih untuk semua pelajaran kehidupan yang kalian ajarkan secara lisan maupun gerakan. Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih dan rasa bangga ku kepada kalian yang telah membuatku menjadi seorang sarjana. Perjuanganku tidak sebanding dengan perjuangan kalian untukku, tapi percayalah semua hasil yang aku peroleh hanya untuk kalian

Untuk bibi Sri Astuti S. Pd dan bibi Sunarti S. Pd dan seluruh keluarga Terimakasih atas segala do'a, perhatian, saran, dan motivasi dan kasih sayang serta dukungannya.

Last, I wanna Thank Me,
I Wanna Thank Me For Believing In Me, I Wanna Thank Me
For Doing All This Work.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya" (Q.S Al- Baqarah, 2 : 28)

"Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"
(Q.S Al- Insyirah ,94 : 5-6)

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you"

"Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain kerana tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan"

"Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hilda Utami

Nim : 11840124075

Judul : Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, sebagai mana kita ketahui bahwa covid-19 melanda seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali berdampak pada aspek kesehatan. Selanjutnya, hal ini cukup berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan di Posyandu termasuk pelayanan imunisasi di tengah pandemi covid-19 cenderung terabaikan dikarenakan seluruh fokus pelayanan dan kesehatan tertuju pada covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan lima indikator dalam penentuan strategi yang digunakan Posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi Covid-19 yaitu: indikator motivasi dimana Posyandu Cendana menjadikan organisasi sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat; indikator peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan dimana kader Posyandu Cendana memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara berkelompok dan memanfaatkan perkarangan rumah untuk menanam tanaman apotik hidup; indikator manajemen diri dimana kader Posyandu Cendana mengadakan forum pertemuan dan membuat kegiatan bimbingan, kemudian adanya pembuatan buku pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat; indikator mobilisasi sumberdaya dimana kader Posyandu Cendana memanfaatkan tanaman apotik hidup dan dapat menciptakan modal sehingga terbantunya biaya operasional Posyandu; indikator pembangunan dan pengembangan jaringan dimana Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan dan program kerja untuk mempermudah kader Posyandu Cendana dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Kader Posyandu, Pemberdayaan Kesehatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hilda Utami

Nim : 11840124075

Title : Strategy of Cendana Posyandu Cadres in Health Empowerment Community After the Covid-19 Pandemic in Sehati Hamlet, Benteng Hulu Village, Mempura District, Siak Regency

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of Community-Based Health Effort (UKBM) managed and organized from, by, and with the community to empower and provide convenience to the community in obtaining basic health services, as we know that COVID-19 has hit all aspects of life, including the health aspect. Furthermore, this is quite influential on health services at Posyandu, including immunization services in the midst of the covid-19 pandemic tend to be neglected because the entire focus of services and health is focused on covid-19. This study aims to find out how the strategy of Cendana Posyandu Cadres in Community Health Empowerment After the Covid-19 Pandemic in Sehati Hamlet, Benteng Hulu Village, Mempura District, Siak Regency. This study used qualitative descriptive methods with observation, interview, and documentation methods. The results of this study show five indicators in determining the strategy used by Posyandu Cendana in empowering public health after the Covid-19 pandemic, namely: motivation indicators where Posyandu Cendana makes the organization a forum to improve public health; indicators of awareness raising and capacity training where Posyandu Cendana cadres provide health counseling to the community in groups and use home yards to grow live dispensary plants; self-management indicators where Posyandu Cendana cadres hold meeting forums and make guidance activities, then there is a creation of a record book of growth and development of public health; indicators of resource mobilization where Posyandu Cendana cadres utilize live dispensary plants and can create capital so as to help Posyandu operational costs; indicators of network development and development where Posyandu Cendana creates management structures and work programs to facilitate Posyandu Cendana cadres in carrying out community health empowerment activities.

Keywords : Strategy, Posyandu Cadres, Health Empowerment

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam* yang merupakan suri tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana srata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, motivasi, dan dukungan secara moril maupun materil, serta secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak dan teristimewa yakni kedua orangtua tercinta, Ayahanda (Sutarso), Ibunda (Lenti Ostorina Simanjutak) dan adikku (Kiki Zein Yulivia) yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
 4. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
 5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu yang senantiasa memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran yang sangat luar biasa kepada penulis.
 7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan dan sabar membantu penulis untuk memudahkan dalam segala hal administrasi.
 8. Kepada seluruh pihak Posyandu Cendana Dusun Sehati serta masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis terkait penyusunan skripsi ini.
 9. Kepada teman-teman seperjuangan, Muhammad Aldo S. Sos, Khairul Hidayat S.Sos, Jimy Hanggara S. Sos, Dinda Rahmayani Fatma, S.Sos, Tamara Audi Haditya, Rifda Julastri, Maya Listari, Chikal Citra Anissa, Risna Dwi Yanti, dan seluruh teman-teman Lokal D "Family 4Lte" dan angkatan 2018 Pengembangan Masyarakat Islam, yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan kita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Bestie Kost yang selalu mendengar keluh kesah, tangis dan tawa dalam penulisan skripsi ini, Indra Hayati Putri S. Pd dan Erza Mulia Agustin S. Pd

11. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang bersama melewati semua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Saya bangga dengan diri saya.

Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebaikan kita semua Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk bekarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca lainnya. *Aamiin Aamiin Ya Rabbal' alamiin.*

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

HILDA UTAMI
NIM. 11840124075

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

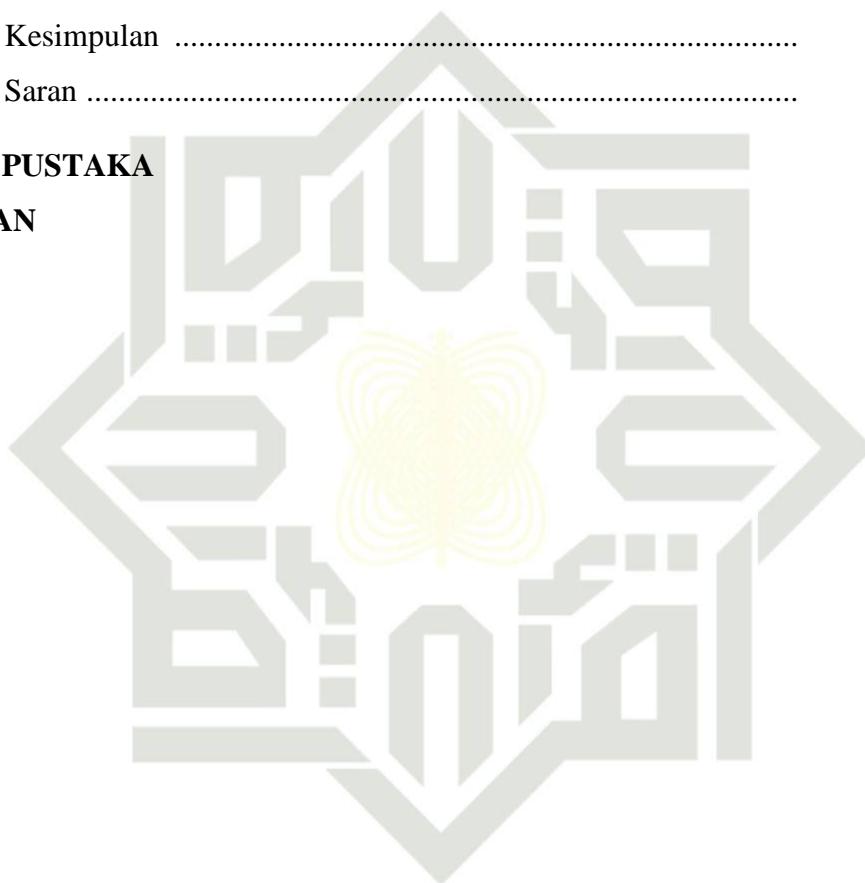
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Operasional	25
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validasi Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Desa Benteng Hulu	34
B. Gambaran Umum Posyandu Cendana	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	71
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	29
Tabel 4.1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 4.2	Perekonomian Masyarakat di Desa Benteng Hulu	35
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan di Desa Benteng Hulu	36
Tabel 4.4	Kegiatan Kemasyarakatan desa Benteng Hulu	36
Tabel 4.5	Kelompok Pemberdayaan Wanita dalam masyarakat	37
Tabel 4.6	Data sasaran Posyandu Cendana	41
Tabel 4.7	Data pencatatan kehadiran bulan Agustus.....	41
Tabel 4.8	Data pencatatan kehadiran bulan September.....	43
Tabel 4.9	Data pencatatan kehadiran bulan Oktober.....	45
Tabel 5.1	Informan Penelitian	51
Tabel 5.2	Jadwal kegiatan Posyandu Cendana 2022.....	55
Tabel 5.3	Struktur Organisasi Posyandu Cendana	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

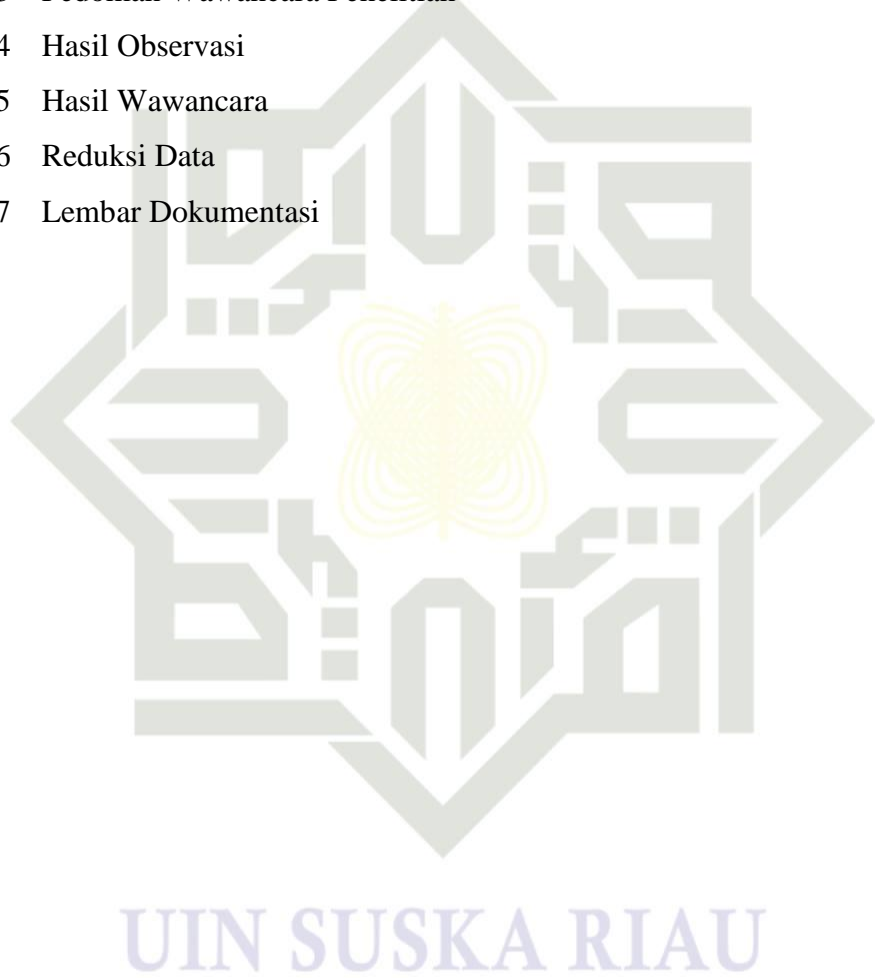
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Benteng Hulu	38
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Posyandu Cendana Desa Benteng Hulu	40
Gambar 5.1	Pendaftaran peserta Posyandu (meja 1)	56
Gambar 5.2	Penimbangan peserta Posyandu (meja 2)	57
Gambar 5.3	Pencatatan dan Penyuluhan peserta Posyandu (meja 3)	57
Gambar 5.4	Pemberian Makanan Tambahan (meja 4)	58
Gambar 5.5	Pelayanan oleh petugas kesehatan (meja 5)	58
Gambar 5.6	Buku laporan bulanan di Posyandu Cendana	66
Gambar 5.7	Hasil pemanfaatan TOGA	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisikisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Lembar Dokumentasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang memberikan dampak dalam aspek kehidupan, salah satunya pada aspek kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu rahmat dan karunia Allah yang sangat besar yang diberikan kepada umat manusia, karena kesehatan adalah modal pertama dan utama dalam kehidupan manusia. Tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan kegiatan yang menjadi tugas serta kewajibannya yang menyangkut kepentingan diri sendiri, keluarga dan masyarakat maupun tugas dan kewajiban melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Kesehatan dan gizi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak janin dalam kandungan, bayi, balita, remaja, dewasa sampai usia lanjut, memerlukan kesehatan dan gizi yang optimal. Berbagai upaya dapat dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. Untuk menghasilkan generasi penerus yang sehat, cerdas dan berkualitas, perlu disiapkan sejak dalam kandungan dan dijaga sejak lahir. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan penyediaan pelayanan kesehatan dan peningkatan peran serta strategi dalam upaya pembangunan kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan merupakan upaya peningkatan dan pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar lebih berdata dan memiliki kemampuan menangani persoalan kesehatan yang dihadapi.¹

Salah satu upaya yang di gerakkan oleh masyarakat dalam bidang kesehatan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Posyandu Cendana di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang

¹ Rina Bastian, Ishak Abdulhak, Yanti Shantini "Jalinan Kemitraan Posyandu Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan". Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 4 No. 2 Tahun 2020. Hlm. 114

berbentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang pengelolaan dan penyelenggaraan dari, oleh, dan bersama masyarakat guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.² Kader posyandu adalah bagian utama yang peranannya sangat penting dalam kegiatan posyandu, kader posyandu merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat itu sendiri.

Posyandu telah dapat pemeratakan layanan dibidang kesehatan dengan baik dan memberikan dampak positif yang telah diperoleh dari kegiatan posyandu dalam peningkatan kepulihan ibu dan anak. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu.³ Bentuk pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu Cendana meliputi kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), gizi, penanganan dan pencegahan penyakit, serta imunisasi.

Dalam meningkatkan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Posyandu memiliki program diantaranya pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan yang dapat memberikan pendidikan bagi masyarakat sebagai salah satu bentuk dari pengembangan masyarakat. Posyandu juga dapat dikatakan sebagai satuan pendidikan non formal yang merupakan suatu kelompok belajar dalam masyarakat yang dapat terjadi pada saat kegiatan posyandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



² Departemen Kesehatan RI, *Pedomam Umum Pengelolaan Posyandu*, (Jakarta: Dep. Kes RI, 2006), hlm. 2.

³ Endah Puspita Sari, "Upaya Pemberdayaan Komunitas Melalui Sinergi Kader Posyandu dan Psikolog Puskesmas", *Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* Vol. 04, No. 01, Januari 2016, hlm. 5.

berlangsung, kader posyandu disebut sebagai fasilitator dan anggota posyandu sebagai peserta didik. Fasilitator berfungsi sebagai pemberi motivator, petugas penyuluhan, dan pelayanan kesehatan.

Di Posyandu Cendana terdapat 6 kader dan 2 bidan, kegiatan Posyandu Cendana dilakukan dalam satu bulan sekali yang kegiatannya diselenggarakan di tempat atau wadah yang sudah disediakan tanahnya yang di hibahkan oleh masyarakat dan untuk bangunannya dari program desa Kelompok Masyarakat (POKMAS) Posyandu Cendana dusun Sehati. Pada tingkat kesertaan masyarakat dalam keikutsertaan di Posyandu dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu yaitu berbeda dengan pada waktu normal dan non normal, pada masa pandemic yang terjadi sekarang keikutsertaan masyarakat berkurang dikarenakan banyak masyarakat yang cemas akan kerumunan. Dengan begitu kader sangat berperan penting disini karena peran kader adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya melaksanakan kegiatan posyandu.

Kegiatan program Posyandu Cendana di dusun Sehati, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak memberikan penyuluhan tentang tumbuh kembang anak, tentang gizi dan penyuluhan tentang pencegahan *stunting*. Dan memberikan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Namun demikian, kondisi sosial masyarakat selama masa pandemi Covid-19 ini cukup berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita di Posyandu, termasuk pelayanan imunisasi di tengah pandemi Covid-19 cenderung terabaikan, dikarenakan seluruh fokus pelayanan dan kesehatan tertuju pada Covid-19, oleh karena itu pembina Posyandu dalam hal ini pukesmas tetap harus mendorong Posyandu untuk aktif dalam pelayanan kesehatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan masyarakat. Selain untuk mengontrol kesehatan anak-anak orang tua juga diberikan penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para orang tua mengenai kesehatan dan asupan gizi anak-anak di Dusun Sehati sehingga nantinya tidak ada balita yang kekurangan asupan gizi atau gizi buruk. Namun saat ini pandemi covid 19 sudah menghilang dan kegiatan lainnya sudah aktif kembali dan sudah berjalan langsung pasca pandemi covid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19. Penerapan kegiatan Posyandu membuat kader berfikir dengan inovasi baru untuk kegiatan tetap berjalan efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini penulis mengambil judul: "**STRATEGI KADER POSYANDU CENDANA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN SEHATI DESA BENTENG HULU KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK**"

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah pada judul tersebut :

1. Strategi

Strategi diartikan sebagai suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi kader Posyandu sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2. Kader Posyandu

Kader adalah orang atau kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan pengertian Kader kesehatan atau Posyandu, adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela. Kader posyandu adalah seorang yang karena kecakapannya atau kemampuannya diangkat, dipilih dan atau ditunjuk untuk memimpin pengembangan posyandu disuatu tempat atau desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁴ Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

4. Pandemi Covid-19

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pandemi, berarti wabah atau penyakit yang menjangkit serempak dimana-mana, dengan lokasi geografis terdampak yang luas dan menyebar. Sedangkan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit menular dengan gejalagejala tertentu yang berbahaya bahkan dapat berakibatkan kematian. Awal penyebarannya di kota Wuhan, China. Saat ini Covid-19 sudah menjadi Pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebarannya pun di berbagai negara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah bagaimana strategi kader Posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi Covid-19 di desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Dari yang peneliti ungkapkan dilatar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kader Posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca Pandemi Covid-19 di desa Benteng Hulu, Kecamatan mempura, Kabupaten Siak.

⁴ Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Prtumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta : Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penulisan proposal ini di antaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah & Komunikasi, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Serta menambah wawasan peneliti dalam melihat keterlibatan kader Posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan motivasi kader Posyandu dalam upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat.

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana strategi serta hambatan kader Posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat
2. Media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi peneliti tentang Posyandu Cendana

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi dan waktu yang terdiri dari sejarah, dan profil Posyandu Cendana dusun Sehati Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian lainnya, penulis membuat kajian terdahulu yang berkaitan dengan yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arwida Suri jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lulusan tahun 2020 dengan judul penelitian Peran Pos Pelayanan Terpadu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk kader-kader agar lebih sigap terhadap kesehatan ibu dan anak serta untuk masyarakat agar lebih mengetahui adanya posyandu yang aktif di Kecamatan Teluk Nibung. Adapun hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa usaha petugas dalam menggerakkan posyandu di Kecamatan Teluk Nibung dilakukan dengan berbagai kegiatan pemberdayaan, seperti penimbangan berat badan, pengukur tinggi badan, imunisasi, penyuluhan, dan pemberian pil kb. Selain itu, mendorong masyarakat ikut posyandu serta memberikan pendidikan dan penyadaran untuk masyarakat.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Arwida Suri memiliki persamaan dengan penulis yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang strategi kader posyandu cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi covid 19 di Dusun Sehati, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang

⁵ Arwida Suri. Skripsi. *Peran Pos Pelayanan Terpadu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai*. (Tanjungbalai: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020)

peran posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat di Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rizal , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lulusan tahun 2019 dengan judul penelitian Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Komunitas Kader Posyandu di Yayasan Kalyamitra (Studi Kasus Posyandu Kasuari RW 04 Cipinang Besar Utara). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan komunitas kader Posyandu di yayasan Kalyamitra dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan komunitas kader posyandu di yayasan Kalyamitra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Kalyanamitra yang berfokus pada pemberdayaan terlihat bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan berkaitan dengan teori Sumodiningrat yaitu motivasi, peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, manajemen diri, pembangunan dan pengembangan jaringan yang terbilang cukup mampu dalam meningkatkan keberdayaan kader posyandu sehingga dapat meningkatkan kualitas kader posyandu dalam segi pelayanan.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rizal memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kader posyandu. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang strategi kader posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi covid 19 d Dusun Sehati, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambat pada pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan komunitas kades posyandu di yayasan Kalyamitra.

⁶ Ahmad Rizal. Skripsi. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Komunitas Kader Posyandu di Yayasan Kalyamitra (Studi Kasus Posyandu Kasuari RW 04 Cipinang Besar Utara)*. (Cipinang Besar Utara: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)



3. Penelitian yang dilakukan oleh Lola Sapriani Hasibuan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Lulusan tahun 2022 dengan judul penelitian Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi, serta hambatan kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi. Adapun hasil dari penelitian ini ialah peran kader posyandu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak sangat membantu masyarakat dalam bidang kesehatan, masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Lola Sapriani Hasibuan memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kader posyandu. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang strategi kader posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi covid 19 di Dusun Sehati. Sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang peran kader posyandu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan ialah bahwa dalam penulisan ini penulis akan membahas tentang strategi kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat melalui Posyandu Cendana pasca pandemi Covid-19 di dusun Sehati. Dan lokasi Posyandu yang berbeda. Penelitian penulis dilakukan di Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

⁷ Lola Sapriani Hasibuan. *Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi*. (Padang Matinggi: Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁸. Dapat diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Hal ini sasaran khusus yang dimaksud adalah pemberdayaan itu sendiri, lebih spesifik adalah pada pemberdayaan kesehatan masyarakat diharapkan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, mampu memahami akan pentingnya kesehatan, menjaga keberihan dan kelestarian lingkungan.⁹ Strategi pada hakikatnya perencanaan (*Planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana cara operasionalnya.

Pada dasarnya yang di maksud dengan strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya.

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah *empowerment* yang secara harfiah bisa diartikan sebagai "pemberkuasaan" kepada masyarakat yang lemah.¹⁰ Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam perkembangannya, konsep mengenai strategis terus berkembang selama 30 tahun terakhir. Menurut HJ. Sedarmayanti strategi secara umum adalah proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, di akses dari <https://kbbi.web.id/strategi> pada 27 Oktober 2021

⁹ Puteh, Jaffar. 2014. *Islam dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Parama Publishing. Hlm 82.

¹⁰ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 21.

disertai penyusunan upaya bagaimana agar tujuan yang diharapkan. Sedangkan secara khusus strategi adalah tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh konsumen di masa depan.¹¹

Konsep Strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹² Menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck menyatakan strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.¹³

Menurut Karl Von Clausewitz, strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Griffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.¹⁴ Menurut Stephen P. Robbins Mary Colter strategi adalah rencana mengenai bagaimana sebuah organisasi akan melakukan sesuatu yang harus dikerjakan dalam bisnis, bagaimana mereka akan menang bersaing, dan bagaimana perusahaan menarik serta memuaskan pelanggan agar dapat mencapai tujuannya.¹⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditana, 2014). Hlm 2.

¹² *Ibid.* Hlm. 4.

¹³ Lawrence R, Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1988). Hlm12

¹⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 132

¹⁵ Stephen P Robbins, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 213.

Dari sekian banyaknya teori strategi diatas, penulis menyimpulkan strategi adalah suatu tindakan dengan rencana yang dilakukan untuk mengambil langkah dalam mengembangkan suatu organisasi agar mencapai keberhasilan yang tepat. Strategi akan menemukan potensi yang belum maksimal dengan melihat peluang dan tantangan guna menemukan strategi yang efektif dan partisipatif.

Posyandu Cendana dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat tertentu memiliki strategi agar mencapai suatu program yang berhasil. Strategi yang digunakan pada Posyandu Cendana untuk sebagai rencana dalam mencapai tujuan, visi maupun misi dan juga keberlangsungan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan cara, metode sehingga proses pemberdayaan kesehatan masyarakat berhasil dilakukan dengan strategi yang tepat.

Strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dalam aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok merupakan fase awal dari pemberdayaan. Artinya masyarakat miskin atau masyarakat lemah diberi kebebasan untuk membentuk dan beraktivitas dalam kelompok yang diinginkan.¹⁶

2. Pendampingan

Fungsi pendampingan sangat penting dalam membina aktivitas kelompok. Pendampingan bertugas menyertai proses pembentukan dan penyelenggaraan kelompok sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung), ataupun dinamisator (penggerak). Melalui pendampingan, kelompok diharapkan tidak tergantung pada pihak luar namun dapat dibentuk untuk tumbuh dan berfungsi sebagai suatu kelompok kegiatan yang mandiri.

¹⁶ Ahmad Rizal, skripsi: "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Komunitas Kader Posyandu di Yayasan Kalyanamitra (Studi Kasus Posyandu Kasuari RW 04 Cipinang Besar Utara)", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 49.

3. Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan kegiatan melengkapi tahap-tahap sebelumnya yang mementingkan peran aktif anggota kelompok untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui kemampuannya.

Suharto, 1997 mengemukakan strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pelatihan dan advokasi. Terdapat lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:¹⁷

1. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat di capai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan ketrampilan-ketrampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan matapencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

¹⁷ Totok Mardikanto, Poewoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta, Cet 5, 2019)., hlm. 170.

3. Manajemen Diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

4. Mobilisasi Sumber

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

5. Pembanguan dan Pengembangan Jaringan

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai system social di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat.

Dari sekian banyak teori strategi pemberdayaan, maka peneliti menggunakan teori yang dikemukakan Suharto untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kader Posyandu Cendana. Strategi yang dimaksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah proses yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan agar tepat dan efisien dalam pelaksanaannya, yang belum meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat menjadi masyarakat yang dapat menggali potensi diri dan lingkungannya untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupannya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera.

2. Kader Posyandu

a. Pengertian Kader Posyandu

Kader posyandu merupakan anggota yang berasal dari masyarakat di daerah tersebut serta bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu. Kader posyandu sebagai penyelenggara posyandu dituntut untuk memenuhi kriteria yaitu anggota masyarakat setempat, dapat membaca dan menulis huruf latin, memiliki minat dan bersedia menjadi kader, bekerja secara sukarela, dan memiliki kemampuan dan waktu luang. Dalam dunia kesehatan pelibatan masyarakat ini biasa dengan istilah Kader kesehatan. Yaitu kader-kader yang dipilih oleh masyarakat tadi menjadi penyelenggara Posyandu

Posyandu merupakan perpanjangan tangan puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia secara empirik telah dapat meratakan pelayanan bidang kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.¹⁸

¹⁸ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Posyandu*, 2011, hlm. 11.

Sedangkan pengertian Kader kesehatan atau Posyandu, adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela.

Kegiatan bulanan di Posyandu merupakan kegiatan rutin yang bertujuan antara lain untuk memantau pertumbuhan berat badan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan konseling gizi, serta memberikan pelayanan gizi dan kesehatan dasar. Terdapat beberapa syarat menjadi Kader, antara lain :

- a. Dipilih dari dan oleh masyarakat setempat
- b. Bersedia dan mampu bekerja bersama masyarakat secara sukarela
- c. Bisa membaca dan menulis huruf latin
- d. Sabar dan memahami usia lanjut

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi.¹⁹

Menurut Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010,²⁰ pemberdayaan masyarakat adalah upaya pengembangan masyarakat melalui penciptaan kondisi yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri melalui pemberian sumber daya, kesempatan dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. menurut Budimanta menjelaskan bahwa *Community Development* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk

¹⁹ Muhammad Soim, Achmad Ghazali Assafi'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018), hal 153.

²⁰ Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010, tentang pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna.

memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.²¹

Sedangkan menurut beberapa ahli pengertian pemberdayaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Djohani dalam Anwas pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan.
- 2) Menurut Prijono, S. Onny dan Pranaka, A.M.W mengatakan Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus dtunjukkan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertingga.
- 3) Menurut Ismail Nawawi pemberdayaan merupakan suatu proses yang pada hakikatnya bertujuan untuk terwujudnya perubahan social. Perubahan sosial terlihat dari masyarakat yang lebih berdaya, yaitu memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang besifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.
- 4) Menurut Ife dalam Aswas pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian/keterampilan untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat didalam menentukan masa depan mereka, berpartisipasi dan mempegaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

²¹ Triyono. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) pt. Holeim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Komuniti, Vol. VI, No. 2. 2014, hal 112.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan memiliki arti sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan dan kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya dengan cara mendorong, dan memotivasi potensi masyarakat agar dapat berkembang dengan tujuan mencapai kemandirian dan sebuah perubahan sosial yaitu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial.

b. Bentuk-bentuk Pemberdayaan

1) Bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi

Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk bertahan hidup yang dikembangkan oleh masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa.²²

2) Bentuk pemberdayaan dibidang kesehatan

Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan merupakan suatu proses pembangunan manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku, dan pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan, yaitu dengan cara dibangunnya prasarana kesehatan seperti puskesmas dan diadakannya penyuluhan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai penyediaan layanan kesehatan dasar (terutama bagi kelompok miskin) yang mudah cepat, dan murag dengan memanfaatkan pengobatan "modern" dan pengobatan tradisional yang teruji kemanjurannya dan keamanannya. Pemberdayaan bidang kesehatan, juga menyangkut kemandirian masyarakat untuk mengorganisir

²² Salsabila Fatine, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi Melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lubuk Buaya Kota Padang*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi. Vol. 1, No. 2 Agustus 2022. Hal 80. Diakses tanggal 6 Maret 2023 di <https://ejurnal.ung.ac.id>.

lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM, KSM, PKK, Dasawisma, Posyandu, dll).²³

3) Bentuk pemberdayaan dibidang pendidikan

Pemberdayaan dibidang pendidikan, merupakan proses "penyadaran" baik penyadaran tentang keberadaannya, masalah-masalah yang dihadapi, kebutuhan untuk memecahkan masalah, peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan, serta penyadaran tentang pilihan-pilihan yang terbaik untuk diri sendiri dan masyarakatnya.²⁴

4) Bentuk pemberdayaan dibidang agama

Pemberdayaan masyarakat dibidang agama merupakan salah satu aspek dalam pemberdayaan masyarakat yang cukup penting untuk diperhatikan, sebab agama merupakan tuntunan hidup bagi seorang manusia.

5) Bentuk pemberdayaan dibidang sosial-politik

Pemberdayaan masyarakat dibidang sosial politik dapat diartikan sebagai pemberian kesempatan yang sama kepada semua warga masyarakat, termasuk kesetaraan gender, agar dapat berpartisipasi dan memiliki hak yang sama di dalam setiap pengambilan keputusan politik, terutama yang terkat dengan kebijakan pembangunan.²⁵

c. Pengetian Pemberdayaan Kesehatan

Pemberdayaan adalah strategi promosi kesehatan yang ditunjuk kepada masyarakat langsung. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi-tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan

²³ Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto M.Si dan Dr. Ir. H. Poerwoko Soebiato, M.Si, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal 33.

²⁴ *Ibid*, hlm 32.

²⁵ *Ibid*, hlm 34.

masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang sering kali mematikan kemandirian masyarakat setempat.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau attitude) dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau practice).²⁶

Pemberdayaan kesehatan masyarakat merupakan suatu proses aktif dan berkelanjutan dimana sasaran/klien dan masyarakat yang di berdayakan harus berperan serta aktif (berpartisipasi) dalam kegiatan dan program kesehatan, yang pada tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup sehat.

Dalam bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai penyediaan layanan kesehatan dasar (terutama bagi kelompok miskin) yang mudah, cepat, dan murah dengan memanfaatkan pengobatan modern atau pengobatan tradisional yang teruji kemanjurannya dan keamanannya. Pemberdayaan bidang kesehatan, juga menyangkut kemandirian masyarakat untuk mengorganisir lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM, LPM, PKK, Dasawisma, Posyandu, dll) untuk menanggulangi faktor resiko penyakit dan menghimpun untuk memerangi kapitalisasi medik yang lebih menekankan praktik-praktik kuratif dibandingkan preventif dan promotif. Karena itu, pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan mencakup upaya-upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

²⁶ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 *tentang pedoman pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan*, Jakarta. hal. 8. Diakses di <https://peraturan.bpk.go.id>

d. Tujuan Pemberdayaan Kesehatan

Tujuan dari pemberdayaan adalah menuju pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga sosial, yaitu masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti; memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, memiliki mata pencaharian, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial²⁷

Tujuan Pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut :²⁸

a. Perbaikan Pendidikan (*better education*)

Dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik

b. Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, lembaga pemasaran.

c. Perbaikan tindakan (*better action*)

Dengan berbekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.

d. Perbaikan Kelembagaan (*better institution*)

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraanusaha.

²⁷ Rindu Persada, tesis: "*Peran Kader dan Posyandu Sakura Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 28-29.

²⁸ Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto M.Si dan Dr. Ir. H. Poerwoko Soebiato, M.Si, op. cit hlm 111.

- e. Perbaikan usaha (*better business*)
Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- f. Perbaikan pendapatan (*better income*)
Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.
- g. Perbaikan lingkungan (*better environment*)
Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
- h. Perbaikan kehidupan (*better living*)
Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- i. Perbaikan masyarakat (*better community*)
Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Tujuan dari pemberdayaan adalah membantu klien memperoleh kemampuan untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi hambatan pribadi dan hambatan sosial dalam pengambilan tindakan. Pemberdayaan dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan kemampuannya, di antaranya melalui pendayagunaan potensi lingkungan.

e. Strategi Pemberdayaan Kesehatan

Strategi merupakan suatu proses sekaligus produk yang penting yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan, demi tercapainya tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pemberdayaan masyarakat, pada dasarnya mempunyai tiga arah, yaitu :

- 1) Pertama, pemihakan dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Kedua, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang mengembangkan peran serta masyarakat.
- 3) Ketiga, modernisasi melalui penajaman arah perubahan struktur sosial ekonomi (termasuk di dalamnya kesehatan), budaya dan politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.

Strategi pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan mencakup sebagai berikut :

- a) Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam peningkatan kemampuan masyarakat guna meningkatkan harkat hidup, martabat dan derajat kesehatannya.
- b) Peningkatan keberadaan berarti peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar dapat mengembangkan diri dan memperkuat sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kemajuan.²⁹

Untuk itu, strategi pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat melalui penggerakkan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai peluang yang sebesar-besarnya untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan kesehatan.
- 2) Pengembangan/pengorganisasian masyarakat dalam pemberdayaan dengan mengupayakan peran organisasi masyarakat lokal makin berfungsi dalam pembangunan kesehatan.
- 3) Peningkatan upaya advokasi yang mendukung masyarakat memperjuangkan kepentingannya melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

²⁹ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 *tentang pedoman pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan*, Jakarta. Hal. 11.

- 4) Penggalangan kemitraan dan partisipasi lintas sektor terkait swasta, dunia usaha dan pemangku kepentingan dalam pengembangan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.
- 5) Peningkatan pemanfaatan potensi dan sumber daya berbasis kearifan lokal baik dana dan tenaga serta budaya.³⁰

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Suharto mengemukakan bahwa ada 5 aspek penting yang dapat dilakukan dalam strategi pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, strategi kader Posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Motivasi
2. peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan
3. manajemen diri
4. mobilisasi sumber
5. Pembangunan dan pengembangan jaringan

D. Kerangka Pikir

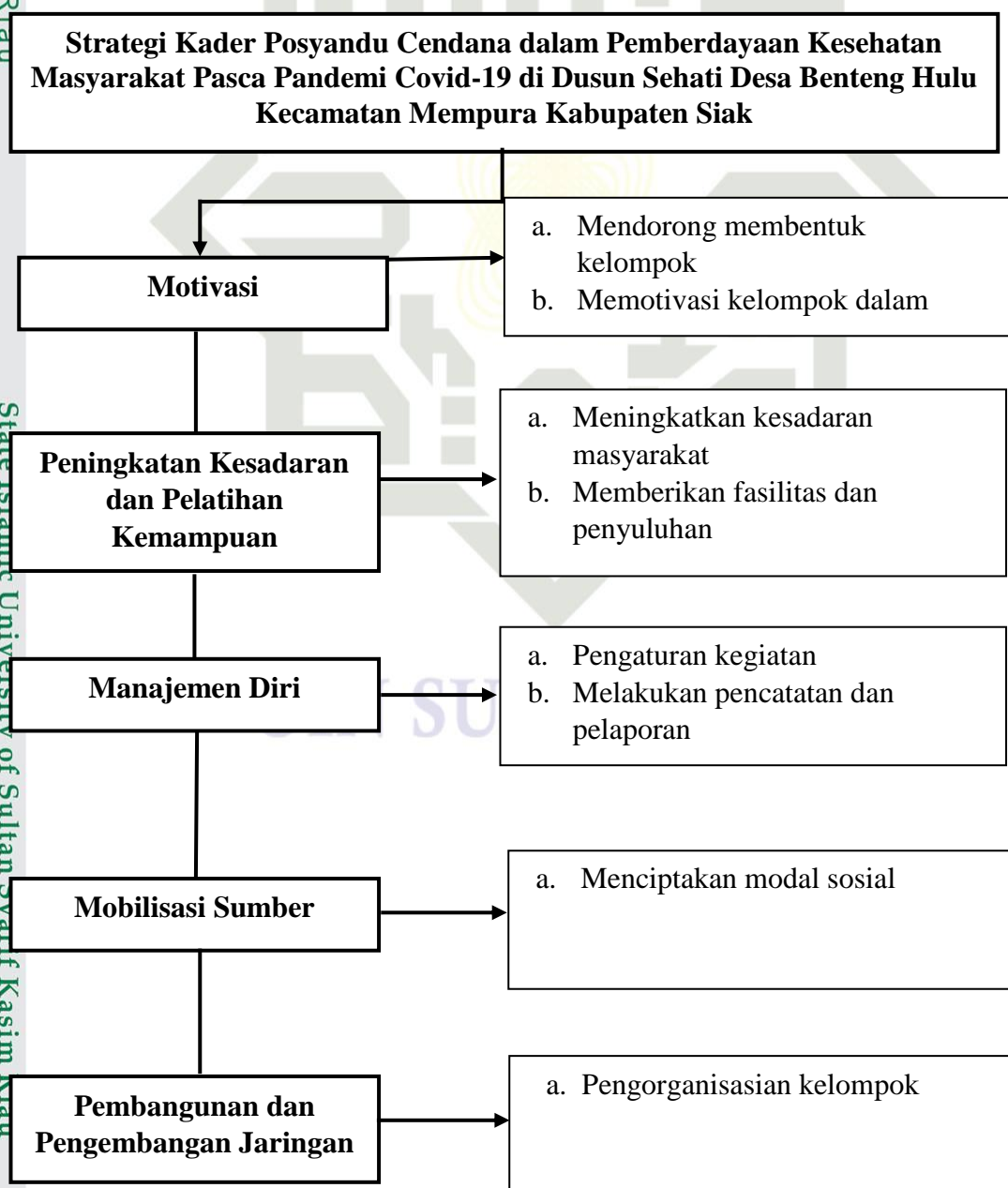
Kerangka berfikir adalah suatu pandangan yang sistematis mengenai permasalahan yang hendak diteliti tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹ Untuk penjelasan lebih lanjut, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian.

³⁰ *Ibid*, hlm 11.

³¹ Sugiyono, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 27

Berdasarkan konsep teori yang telah dituliskan diatas, Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Secara sistematis dapat digambarkan, berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya dan lain sebagainya. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat di transfektan atau diterapkan kesituasi sosial (tempat lain), apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Sehati, desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai Oktober 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya atau data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan.³² Menurut Umi Narimawati data primer adalah "data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak

³² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995)

tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.³³ Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan seorang (informan) yang terkait dengan Posyandu Cendana di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri terkat melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini terkait dengan Posyandu Cendana d Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek adalah seseorang atau suatu (benda) yang ingin diperoleh data atau informasi. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah kader Posyandu dusun Sehati. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan kesehatan masyarakat di dusun Sehati, desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

Informan berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian,³⁴ informan dalam penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang bersangkutan di desa Benteng Hulu, Dusun Sehati, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 2 kategori :

1. Informan kunci (*key informant*) yang terdiri dari 1 orang.

Dalam hal ini adalah ketua kader Posyandu Cendana

³³ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, Volume 1, Nomor 2, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Agustus 2017, hlm 211.*

³⁴ Nuning Indah Pratiwi, *Ibid hlm 212.*

2. Informan pendukung yang terdiri dari 8 orang.

Dalam hal ini yaitu 5 orang dari anggota kader (terdiri dari sekretaris dan bendahara Posyandu), 2 oarang bidan Posyandu, dan 1 orang masyarakat yang terlibat.

Informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Lenti	Ketua Kader
2.	Eka Novianti	Sekretaris
3.	Yulaika	Bendahara
4.	Nuryati	Anggota
5.	Sulastri	Anggota
6.	Robayani	Anggota
7.	Arita	Bidan
8.	Sulimaryati	Bidan
9.	Sri Astuti	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan ada beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁵ Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Strategi kader

³⁵ Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). Hlm 175

Posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat, di dusun Sehati, Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Teknik wawancara ini digunakan karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga diinterview tidak merasa keberatan apabila diambil data-datanya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua kader Posyandu dan pengurus tim kesehatan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kader Posyandu Cendana dalam hal pemberdayaan kesehatan masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan ataupun tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk memperkuat data yang telah di peroleh sebelumnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas darimana informasi itu didapatkan, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto yang diambil pada saat penelitian di lokasi posyandu dan data mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan.

F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan

validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁷

Dalam teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Dalam proses analisis data di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara

³⁶ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10 No. 1, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, April 2010, hlm 56.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 73

dilapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari yang sewaktu-waktu di perlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.³⁸

3. Penyajian Data

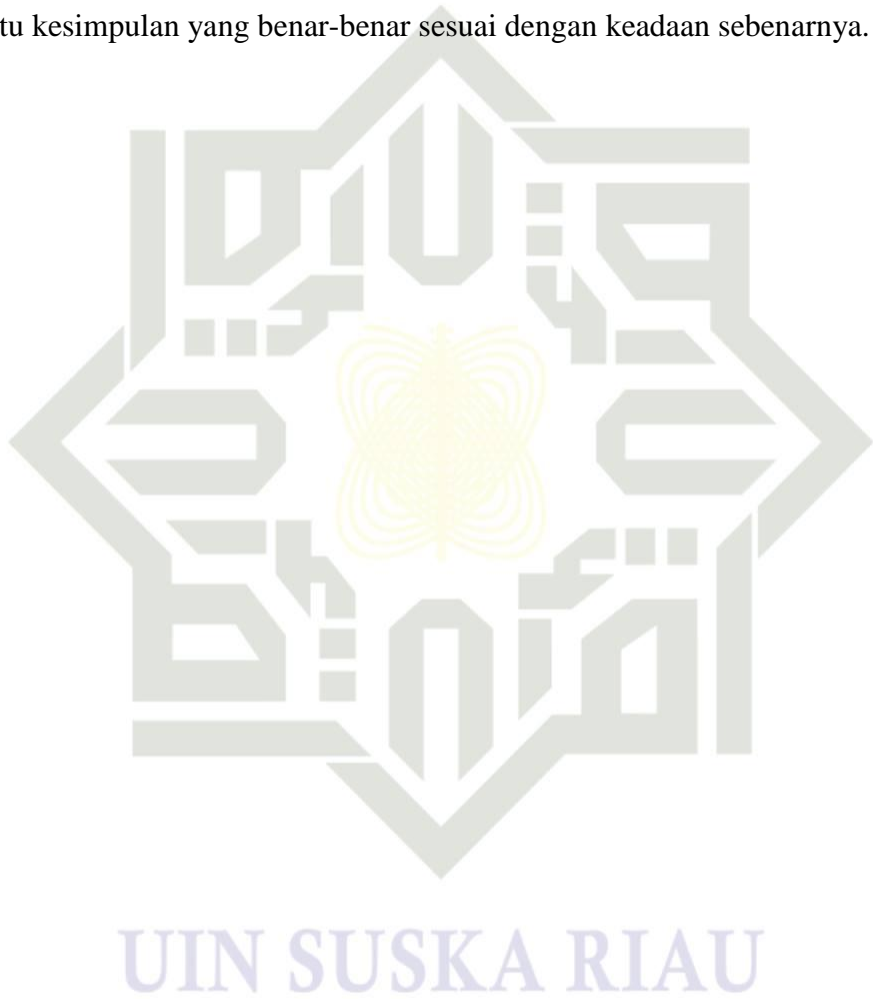
Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Verifikasi peneliti dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 92

telah di analisis dengan teori. Hasil dari verifikasi tersebut peneliti gunakan sebagai data penyajian akhir. Karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Benteng Hulu

1. Sejarah Singkat Desa Benteng Hulu

Benteng Hulu yang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Mempura. Desa ini memiliki wisata yang sangat menarik yaitu berupa Tangsi Belanda dimana dulu kononnya tempat ini merupakan tempat pertahanan dan perlindungan orang belanda zaman dulunya. Bangunan Benteng Belanda yang terdapat di Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau ini, merupakan saksi bisu peninggalan kolonial Belanda. Tidak jauh dari berdirinya benteng ini ditemukan beberapa makam tua dengan ornamen berbahasa Belanda. Salah satu makam itu bertuliskan nama P.J.J Van Rossum dan 4 makam lainnya dengan bangunan yang sama, yang diperkirakan juga merupakan kuburan para serdadu atau tentara belanda. Desa Benteng Hulu memiliki tradisi unik yaitu pelepasan balon udara pada saat setelah sholat idul fitri dan idul adha terutama di kampung jawa dusun sehati. Balon ini dilepaskan ke udara sebagai tanda kesenangan hati warga terhadap datangnya hari raya islam.

2. Letak Geografis

Desa Benteng Hulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Desa Benteng Hulu terdiri dari 14 RT dan 4 RW dengan luas wilayah 256,334 KM² dengan jumlah penduduk 3.604 yang terdiri dari 3 dusun.

Adapun batasan wilayah di Desa Benteng Hulu berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Sungai Siak
- b. Sebelah Selatan : Kampung Dayun
- c. Sebelah Barat : Kampung Tengah
- d. Sebelah Timur : Kampung Benteng Hilir

Orbitrasi Desa Benteng Hulu adalah sebagai berikut :

- a. Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan : 4 KM
- b. Jarak dari Kota/ Ibu Kota Kabupaten : 8 KM
- c. Jarak dari ibu Kota Provinsi : 125 KM

3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Benteng Hulu sebanyak 3.604 jiwa yang terdiri dari 979 KK. Adapun jumlah penduduk Desa Benteng Hulu berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.873
2	Perempuan	1.767
Jumlah Penduduk		3.640

(*Sumber: kantor Desa Benteng Hulu*)

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk Desa Benteng Hulu sebanyak 3.640 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.873 jiwa, dan perempuan terdiri dari 1.767 jiwa.

4. Keadaan Ekonomi

Adapaun kondisi ekonomi masyarakat desa Benteng Hulu Hulu untuk menjalankan roda perekonomian dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Perekonomian Masyarakat di Desa Benteng Hulu

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	732 Jiwa
2	Wiraswasta/ Pedagang	75 Jiwa
3	Buruh/ Tani	144 Jiwa
4	Pertukangan	27 Jiwa
5	Pegawai Negeri Sipil	210 Jiwa

(*Sumber: kantor Desa Benteng Hulu*)

Berdasar dari data di atas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Benteng Hulu pada mata pencarian sebagai seorang Petani dengan jumlah 732 jiwa, kemudian di lanjutkan oleh Wiraswasta/ Pedagang dengan jumlah 75 jiwa, lalu Buruh/ tani dengan jumlah 144 jiwa,

selanjutnya Pertukangan dengan jumlah 27 jiwa, dan Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah 210 jiwa. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya mata pencaharian utama masyarakat Desa Benteng Hulu ialah sebagai Petani yakni berjumlah sebanyak 732. Pada bidang pertanian ini merupakan petani sawit, karet, dan lainnya. Untuk itu Desa Benteng Hulu dapat dikatakan sebagai desa yang agraris dengan mata pencaharian utama penduduknya bergerak pada sektor pertanian.

5. Sarana Pendidikan

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan di Desa Benteng Hulu

No	Jenis Sasaran	Jumlah
1	PAUD	3
2	TK	1
3	SD	2
4	SMP	2
5	SMA	2

(Sumber: kantor Desa Benteng Hulu)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa sarana pendidikan di desa Benteng Hulu diantaranya PAUD sebanyak 3 buah, TK sebanyak 1 buah, SD sebanyak 2 buah, SMP sebanyak 2 buah, dan SMA sebanyak 2 buah.

6. Kegiatan Kemasyarakatan

Tabel 4.4
Kegiatan Kemasyarakatan desa Benteng Hulu

No	Kegiatan Kemasyarakatan	Jumlah
1	RT	14
2	RW	4
3	DUSUN	3
4	LPM	1
5	BPD	1
6	DASAWISMA	14
7	PERWIRIDAN	6
8	PEMUDA KARANG TARUNA	1
9	RUKUN KEMATIAN	6
10	KELOMPOK ARISAN	14

(Sumber: kantor Desa Benteng Hulu)

7. Kelompok Pemberdayaan Wanita dalam masyarakat

Tabel 4.5
Kelompok Pemberdayaan Wanita dalam masyarakat

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Jumlah Tenaga (Kader)
1	PKK	1	20
2	BKB	1	27
3	BKR	1	5
4	Dasawisma	14	140

(Sumber: kantor Desa Benteng Hulu)

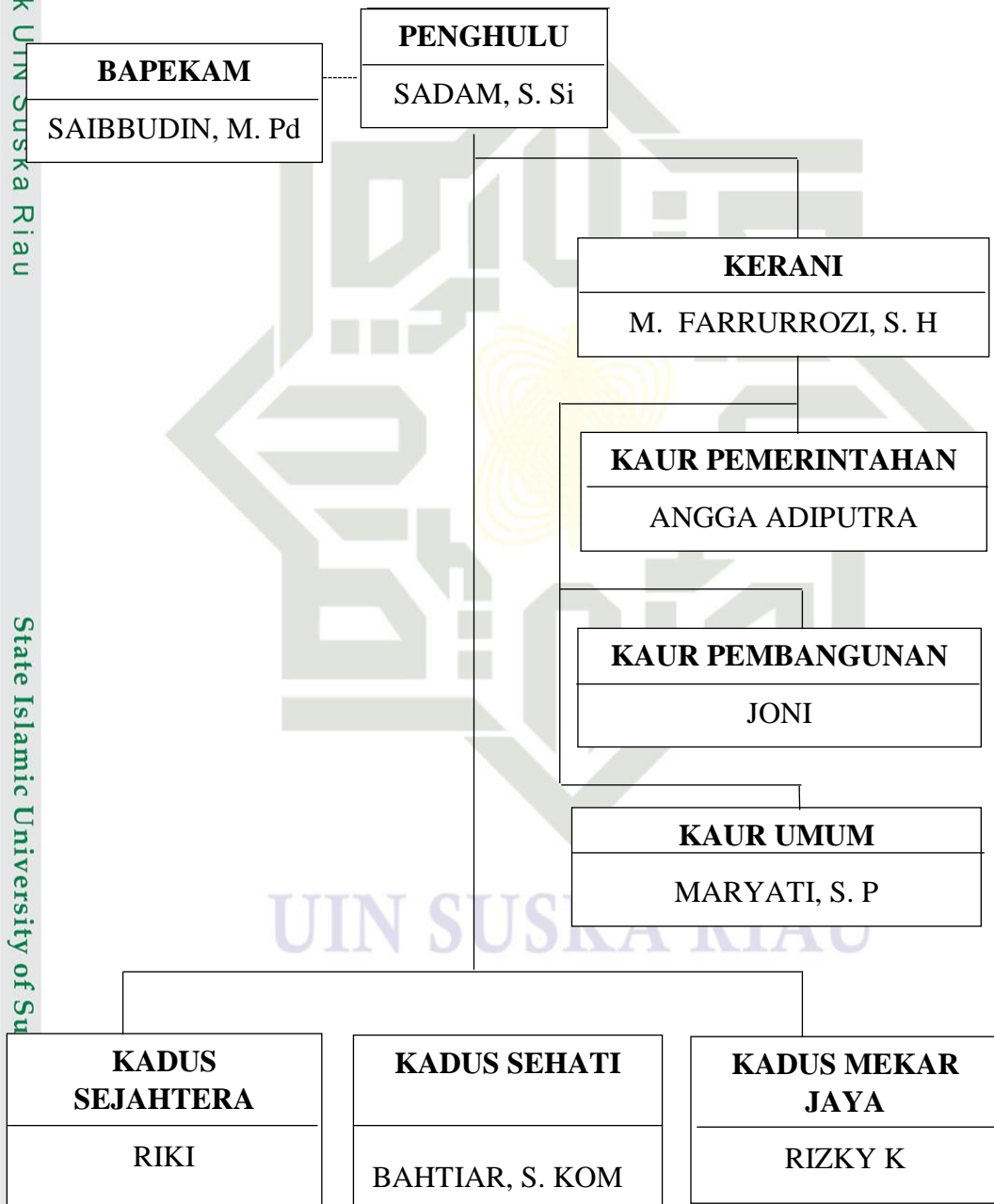
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa sarana kelompok pemberdayaan wanita dalam masyarakat diantaranya PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) terdiri dari 1 kelompok yang ada di desa Benteng Hulu dengan jumlah tenaga kader 20 orang, BKB (Bina Keluarga Balita) terdiri dari 1 kelompok dengan jumlah tenaga kader 27 orang, BKR (Kelompok Bina Keluarga Remaja) terdiri dari 1 kelompok dengan jumlah tenaga kader 5 orang, kemudian Dasawisma terdiri dari 14 kelompok dengan jumlah tenaga kader 140 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Struktur Organisasi Desa Benteng Hulu

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Benteng Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Posyandu Cendana**1. Profil Posyandu Cendana**

Posyandu Cendana terletak di Desa Benteng Hulu yang merupakan sebuah Desa dari 7 Desa dan 1 Kelurahan yang berada di Kecamatan Mempura. Posyandu Cendana mulai berdiri pada tahun 1980. Pelaksanaan kegiatan di gedung Posyandu dengan tanah yang dihibahkan oleh masyarakat, bangunannya berasal dari dana Pokmas Kampung Anggaran Tahun 2015. Posyandu Cendana dalam pemberian pelayanan memiliki prasarana berupa alat timbang (dacin dan sarung, pita LILA), microtoa (alat pengukur tinggi badan), pengukur lingkaran kepala, buku KIA/KMS, alat bantu penyuluhan, buku pencatatan dan pelaporan, dan prasarana lainnya.

Pelaksanaan Posyandu Cendana didukung oleh 6 orang kader dengan 5 (lima) meja kegiatan yaitu meja pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan dan pembagian gizi dan pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan tambahan lainnya seperti pemberian makanan tambahan, pemberian Vitamin A pada bayi, Balita dan Ibu Nifas, Pencegahan Diare, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pemanfaatan tanaman toga, pijat bayi, pemberian hadiah pada bayi yang lulus ASI eksklusif, pemberian kenang-kenangan pada balita yang telah selesai penimbangan.

2. Visi dan Misi

Agar pelaksanaan Posyandu Cendana terselenggara dengan baik dan terarah perlu dilakukan dengan dukungan oleh pihak diantaranya adanya kebijakan dari Kampung, Kecamatan dan Kabupaten yang berbentuk Surat Keputusan (SK), Surat Edaran (SE), dan juga Peraturan Kampung (PerKam). Dukungan dalam bentuk pembinaan juga dilakukan baik dari, Pokjanal Posyandu Kecamatan juga Pokjanal Posyadnu Kampung.

a. VISI

Sebagai perantara untuk pelayanan Kesehatan Keluarga : Ibu, Bayi dan Balita dalam aspek pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi secara Optimal

b. MISI

- 1) Membentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat yang dibantu oleh tenaga kesehatan
- 2) Lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kehadiran Balita datang dan menimbang ke Posyandu
- 4) Menggalakkan pemberian ASI Eksklusif
- 5) Meningkatkan kesadaran ibu untuk memeriksa kehamilan untuk mencegah komplikasi

3. Tujuan Posyandu Cendana

- 1) Untuk menunjang percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak melalui pemberdayaan masyarakat.
- 2) Untuk meningkatkan strategi serta kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya.

4. Sasaran Posyandu Cendana

Sasaran Posyandu Cendana adalah seluruh masyarakat di wilayah setempat, utamanya:

- 1) Bayi
- 2) Anak Balita
- 3) Ibu Hamil, ibu nifas dan ibu menyusui
- 4) Wanita Usia Subur (WUS)
- 5) Pasangan Usia Subur (PUS)

Kader posyandu disetiap tahunnya memiliki sasaran posyandu melalui rekapan data Dasawisma yang disinkronkan dengan data kunjungan rumah dan kunjungan posyandu juga dapat memberikan gambaran data real yang ada ke petugas Puskesmas. Sasaran kader posyandu Cendana dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.6
Data sasaran Posyandu Cendana

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah KK	303
2	Jumlah RT	4
3	Jumlah RK	1
4	Jumlah bayi 0-11 bulan	20
5	Jumlah bayi 12-59 bulan	96
6	Jumlah Ibu Hamil	11
7	Jumlah Ibu Nifas	11
8	Jumlah Ibu Menyusui	31
9	Pasangan Usia Subur	224
10	Wanita Usia Subur	359
11	Jumlah Akseptor KB Aktif	172

(Sumber: profil Posyandu Cendana)

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Posyandu Cendana terdapat 303 Kartu Keluarga (KK). Dan fokus penulis pada penelitian ini pada Posyandu Balita terdiri dari 20 balita usia 0-11 bulan (1 tahun) dan 96 balita usia 12-59 bulan (2 sampai 5 tahun). Total keseluruhan terdapat 116 balita di Posyandu Cendana.

Tabel 4.7
Data pencatatan kehadiran Posyandu Cendana bulan Agustus 2022

No	Nama Anak	Usia	
		0-11 Bulan	12-59 Bulan
1	Alifa Ayunindya Hafidzah		31 Bulan
2	Naazifa Ghinan Nafsih	7 Bulan	
3	M. Rafiq Ardana		45 Bulan
4	Luthfia Nur Assyifa		46 Bulan
5	Abidzar Abqary		37 Bulan
6	Azkal Dirga Pratama	3 Bulan	
7	Rasya Alleya Difa		18 Bulan
8	Daniel Efraim Maulana		23 Bulan
9	Nawa Putri		36 Bulan
10	M. Ubaidiyah		24 Bulan
11	M. rizki		48 Bulan
12	Syabil Fazri		17 Bulan
13	Rinaldi		13 Bulan
14	M. Hadif Arsakha	6 Bulan	
15	Shakayla Lizzi Saputri	4 Bulan	
16	M. Faqih Aulian		19 Bulan
17	Viona Aurelia Zain		25 Bulan

18	Yazid Ilmana	3 Bulan	
19	Dicky		48 Bulan
20	Yaumil		27 Bulan
21	Akbar Rayyan		20 Bulan
22	Yania Fadia Sari	2 Bulan	
23	Zahwan Dirgantara Alfatih		33 Bulan
24	M. Fadlan		39 Bulan
25	Adiba Shakila		27 Bulan
26	Al Zikra D	5 Bulan	
27	Zulfa Aliya Chandra	2 Bulan	
28	Gibran Farabi		19 Bulan
29	Syaddad Izzatulian	3 Bulan	
30	Maher	8 Bulan	
31	Anindya Zeline F	5 Bulan	
32	Kirana Nesya		39 Bulan
33	Devandra Rafeyza Nofrin		32 Bulan
34	Tiara Adreenaira Nofrin		22 Bulan
35	Alfatih Farizqi	7 Bulan	
36	Afkar Nuril		21 Bulan
37	M. Ilham Ramadhan		14 Bulan
38	Renaldi Amanda		13 Bulan
39	Naifa Nurfadila		44 Bulan
40	Zayn Malik Arrasyid		54 Bulan
41	Zayn Muza Albarraq	6 Bulan	
42	Alya Delisha	1 Bulan	
43	Rizky Ade Saputra		42 Bulan
44	Asyfa Naura		27 Bulan
45	Mysha Naira		55 Bulan
46	Abid Rajendra Alghifari		41 Bulan
47	Falisha Hekar		28 Bulan
48	Afan	6 Bulan	
49	Aisyah		24 Bulan
50	Zabir Maulana		16 Bulan
51	M. Rizky Suyanto		48 Bulan
52	Dinakurnia Rindiani		25 Bulan
53	Nawa Putri		21 Bulan
54	Akbar		18 Bulan
55	Khadijah		14 Bulan
56	Salsabilla Ariani		49 Bulan
57	Alvaro Mahendra	3 Bulan	
58	Aldo Pratama	7 Bulan	
59	M. Syahdan	4 Bulan	
60	Olivia Salsabila		29 Bulan
61	Syakila Wizi		34 Bulan

(Sumber: Data Kader Posyandu Cendana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan dari pemaparan data di atas menunjukkan bahwa jumlah balita yang hadir ke Posyandu Cendana pada bulan Agustus tahun 2022 terdapat 61 balita, diantaranya 18 balita usia 0-11 bulan dan 43 balita usia 12-59 yang hadir.

Tabel 4.8

Data pencatatan kehadiran Posyandu Cendana bulan September 2022

No	Nama Anak	Usia	
		0-11 Bulan	12-59 Bulan
1	M. Ilham Ramadhan		15 Bulan
2	Renaldi Amanda		14 Bulan
3	Naifa Nur fadila		45 Bulan
4	M. Rafiq Ardana		46 Bulan
5	Alifa Ayunindya Hafidzah		32 Bulan
6	Abidzar Abqary		38 Bulan
7	Naazifa Ghinan Nafsih	8 Bulan	
8	Daniel Efraim Maulana		24 Bulan
9	Zayn Malik Arrasyid		55 Bulan
10	Zayn Muza Albarraq	7 Bulan	
11	Nawa Putri		37 Bulan
12	Anindya Zeline Falisha	6 Bulan	
13	Yaumil Falisha Hekar		28 Bulan
14	Akbar Rayyan Alfarizqi		21 Bulan
15	M. Faqi Aulian Hanafi		20 Bulan
16	Viona Aurelia zein		26 Bulan
17	Zulfa Aliya Chandra	3 Bulan	
18	Azkal Dirga Pratama	4 Bulan	
19	Yazid Ilmana	4 Bulan	
20	Alfatih Farizqi	8 Bulan	
21	Gibran Farabi		20 Bulan
22	Khaizan Ar Rafif		33 Bulan
23	Olivia Salsabila		30 Bulan
24	M. Fadlan		40 Bulan
25	Yania Fadia Sari	3 Bulan	
26	Adiba Shakila		28 Bulan
27	Al Zikra D	6 Bulan	
28	Kirana Nesya		40 Bulan
29	Syabil Fazri		18 Bulan
30	Alya Delisha	2 Bulan	
31	Devandra Rafeyza Nofrin		33 Bulan
32	Mutiara Aliza	6 Bulan	
33	Aldo Pratama	8 Bulan	
34	Khadijah		15 Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Salsabilla Ariani		50 Bulan
36	Syakila Wizi		35 Bulan
37	Dinakurnia Rindiani		26 Bulan
38	Afan	7 Bulan	
39	Mysha Naira		56 Bulan
40	Asyfa Naura		27 Bulan
41	Alvaro Mahendra	4 Bulan	
42	Zahwan Dirgantara Alfatih		34 Bulan
43	Shakayla Lizzi Saputri	5 Bulan	
44	Celine Anindya Mecca	3 Bulan	
45	Afkar Nuril		22 Bulan
46	Aisyah		25 Bulan
47	Dicky		49 Bulan
48	Zabir Maulana		17 Bulan
49	Rasya Alleya Difa		19 Bulan
50	M. Ubaidiyah		25 Bulan
51	M. rizki		49 Bulan
52	Tiara Adreenaira		23 Bulan
53	Rizky Ade Saputra		43 Bulan
54	M. Rizky Suyanto		49 Bulan
55	Abid Rajendra Alghifari		42 Bulan
56	Lutfhia Nur Assyifa		47 Bulan
57	Assyifa Maurin		18 Bulan
58	Andini		27 Bulan
59	Eka Nofriani		21 Bulan
60	Sintia		36 Bulan
61	Raisya Fitri		29 Bulan
62	Adline		27 Bulan
63	Aliza Maulidia		42 Bulan
64	Aliya Safitri		24 Bulan
65	Khalisa Putri		22 Bulan
66	Nazwa		14 Bulan
67	Alif syafwan		18 Bulan
68	Malvin		28 Bulan
69	Alfarezi		12 Bulan
70	Fadhil Fernanda		19 Bulan
71	Mutia		28 Bulan

(Sumber: Data Kader Posyandu Cendana)

Berdasarkan dari pemaparan data di atas menunjukkan bahwa jumlah balita yang hadir ke Posyandu Cendana pada bulan September tahun 2022 terdapat 71 balita, diantaranya 16 balita usia 0-11 bulan dan 55 balita usia 12-59 yang hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9

Data pencatatan kehadiran Posyandu Cendana bulan Oktober 2022

No	Nama Anak	Usia	
		0-11 Bulan	12-59 Bulan
1	Naazifa Ghinan Nafsih	9 Bulan	
2	Alifa Ayunindya Hafidzah		33 Bulan
3	M. Rafiq Ardana		47 Bulan
4	Zayn Malik Arrasyid		56 Bulan
5	Zayn Muza Albarraq		8 Bulan
6	M. Ilham Ramadhan		16 Bulan
7	Renaldi Amanda		15 Bulan
8	Naifa Nur fadila		46 Bulan
9	Anindya Zeline Falisha	7 Bulan	
10	Abidzar Abqary		39 Bulan
11	Azkal Dirga Pratama	5 Bulan	
12	Daniel Efraim Maulana		25 Bulan
13	Nawa Putri		38 bulan
14	Yaumil Falisha Hekar		29 Bulan
15	M. Faqi Aulian Hanafi		21 Bulan
16	Akbar Rayyan Alfarizqi		22 Bulan
17	Alfatih Farizqi	9 Bulan	
18	Viona Aurelia zein		27 Bulan
19	Zulfa Aliya Chandra	4 Bulan	
20	Yazid Imana	5 Bulan	
21	Asyfa Naura		28 Bulan
22	Mysha Naira		57 Bulan
23	Afan	8 Bulan	
24	Gibran Farabi		21 Bulan
25	Khaizan Ar Rafif		34 Bulan
26	Olivia Salsabila		31 Bulan
27	M. Fadlan		41 Bulan
28	Yania Fadia Sari	4 Bulan	
29	Al Zikra D	7 Bulan	
30	Adiba Shakila		29 Bulan
31	Devandra Rafeyza Nofrin		34 Bulan
32	Kirana Nesya		41 Bulan
33	Syabil Fazri		19 Bulan
34	Alya Delisha	3 Bulan	
35	Mutiara Aliza	7 Bulan	
36	Aldo Pratama	9 Bulan	
37	Dinakurnia Rindiani		27 Bulan
38	Syakila Wizi		37 Bulan
39	Salsabilla Ariani		51 Bulan
40	Khadijah		16 Bulan
41	Shakayla Lizzi Saputri	6 Bulan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Zahwan Dirgantara Alfatih		35 Bulan
43	Alvaro Mahendra	5 Bulan	
44	Afkar Nuril		23 Bulan
45	Aisyah		26 Bulan
46	Celine Anindya Mecca	4 Bulan	
47	M. Ubaidiyah		26 Bulan
48	M. Rizki		50 Bulan
49	Dicky		50 Bulan
50	Zabir Maulana		18 Bulan
51	Rasya Alleya Difa		20 Bulan
52	Amora Stefani	5 Bulan	
53	Tiara Adreenaira		24 Bulan
54	Mutia		29 Bulan
55	Fadhil Fernanda		20 Bulan
56	Malvin		29 Bulan
57	Alif Syafwan		19 Bulan
58	Alfarezi		13 Bulan
59	Rizky Ade Saputra		44 Bulan
60	M. Rizky Suyanto		50 Bulan
61	Abid Rajendra Alghifari		43 Bulan
62	Lutfhia Nur Assyifa		48 Bulan
63	Assyifa Maurin		19 Bulan
64	Andini		28 Bulan
65	Eka Nofriani		22 Bulan
66	Sintia		37 Bulan
67	Raisya Fitri		30 Bulan
68	Adline		28 Bulan
69	Aliza Maulidia		43 Bulan
70	Khalisa Putri		23 Bulan
71	Nazwa		15 Bulan
72	Aliya Safitri		25 Bulan
73	Nadia Pratiwi	6 Bulan	
74	Anggia Siska		27 Bulan
75	Faqih Albaroq		17 Bulan
76	Ichsan Asrafili		22 Bulan

(Sumber: Data Kader Posyandu Cendana)

Berdasarkan dari pemaparan data di atas menunjukkan bahwa jumlah balita yang hadir ke Posyandu Cendana pada bulan Oktober tahun 2022 terdapat 76 balita, diantaranya 17 balita usia 0-11 bulan dan 59 balita usia 12-59 yang hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fungsi Posyandu Cendana

- 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat.
- 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

6. Manfaat Posyandu Cendana

1) Bagi Masyarakat

Adapun manfaat Posyandu Cendana bagi masyarakat sebagai berikut:

- a. Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, bagi ibu, bayi dan anak balita.
- b. Memperoleh layanan kesehatan dalam pemecahan masalah kesehatan terkait kesehatan ibu dan anak.
- c. Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar dari sektor lain.
- d. Pertumbuhan anak dan balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.
- e. Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A.
- f. Bayi memperoleh imunisasi lengkap.
- g. Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah dan persalinan ke tenaga kesehatan.
- h. Memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak.

2) Bagi Kader

Adapun manfaat Posyandu Cendana bagi kader Posyandu adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan berbagai informasi di bidang kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap.
- b. Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu.

- c. Menjadi panutan karena telah mengabdikan demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu.

3) Bagi Puskesmas

Adapun manfaat Posyandu Cendana bagi Puskesmas adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan.
- b. Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.
- c. Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat.

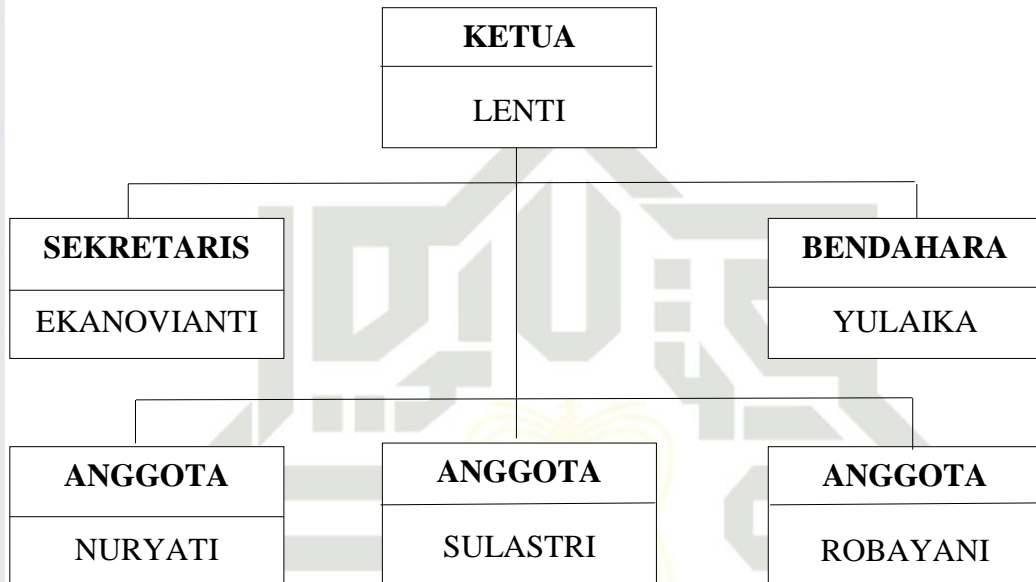
7. Struktur Organisasi Posyandu Cendana

Struktur organisasi merupakan suatu wadah dimana seluruh anggota/ kader Posyandu akan terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan kegiatannya, agar terjadi keterpaduan yang selaras antara sistem kerja organisasi dan manajemen sehingga berdampak positif untuk Posyandu.

Struktur organisasi yang ada di wilayah Desa Benteng Hulu merujuk dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar dan Pos Pelayanan Terpadu yang kemudian menerbitkan Surat Keputusan Penghulu Kampung Nomor 10/SK/KP-BHL/2022 tentang Pembentukan Kader Posyandu Cendana Kampung Benteng Hulu Kecamatan Mempura Tahun 2022.

Seperti halnya Posyandu Cendana memiliki struktur organisasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Untuk lebih jelas tentang gambaran struktur organisasi Posyandu Cendana dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Posyandu Cendana
Desa Benteng Hulu



Adapun uraian tugas sebagai berikut :

1. Ketua

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mendukung sebagian tugas Puskesmas dibidang kesehatan serta pemberdayaan masyarakat sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan.

2. Sekretaris

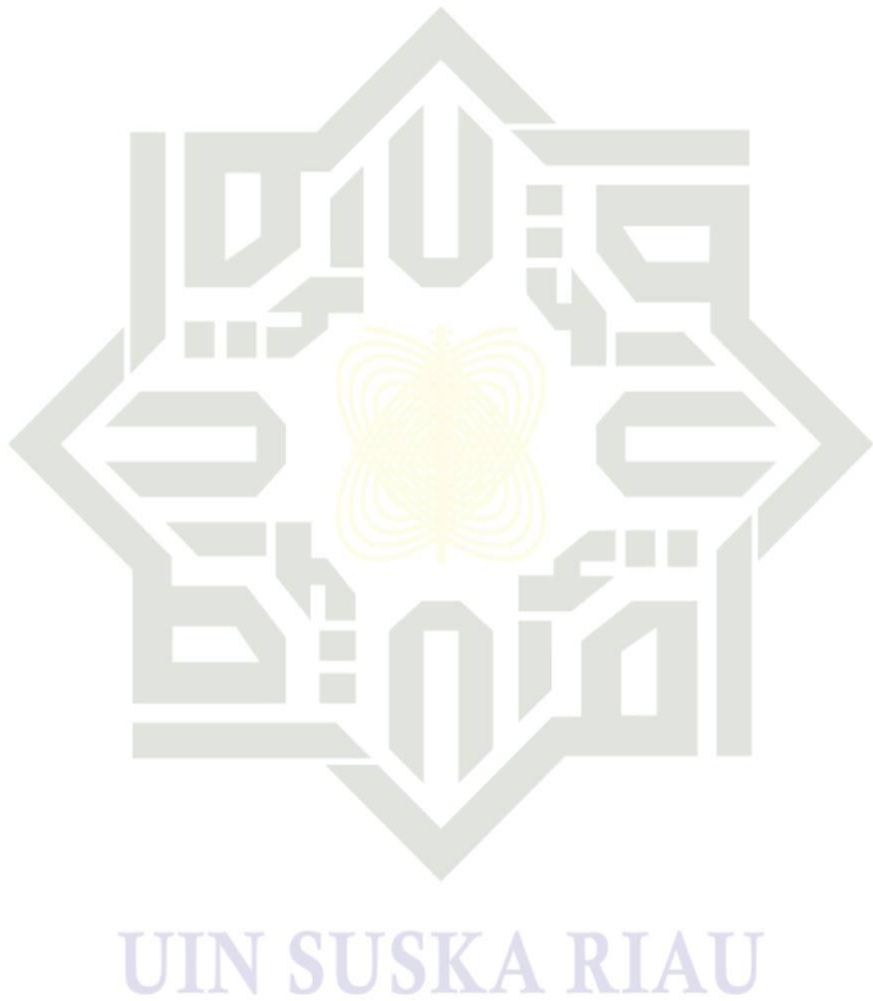
Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas ketua dibidang Kesekretariatan. Seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua Posyandu.

3. Bendahara

Mempunyai tugas untuk merancang, menerima, menyimpan, membayar, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan keuangan untuk keperluan belanja Posyandu.

4. Anggota

Mempunyai tugas untuk membantu ketua dan anggota lainnya dalam organisasi serta ikut atau ikut bekerja sama dalam membangun organisasai Posyandu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

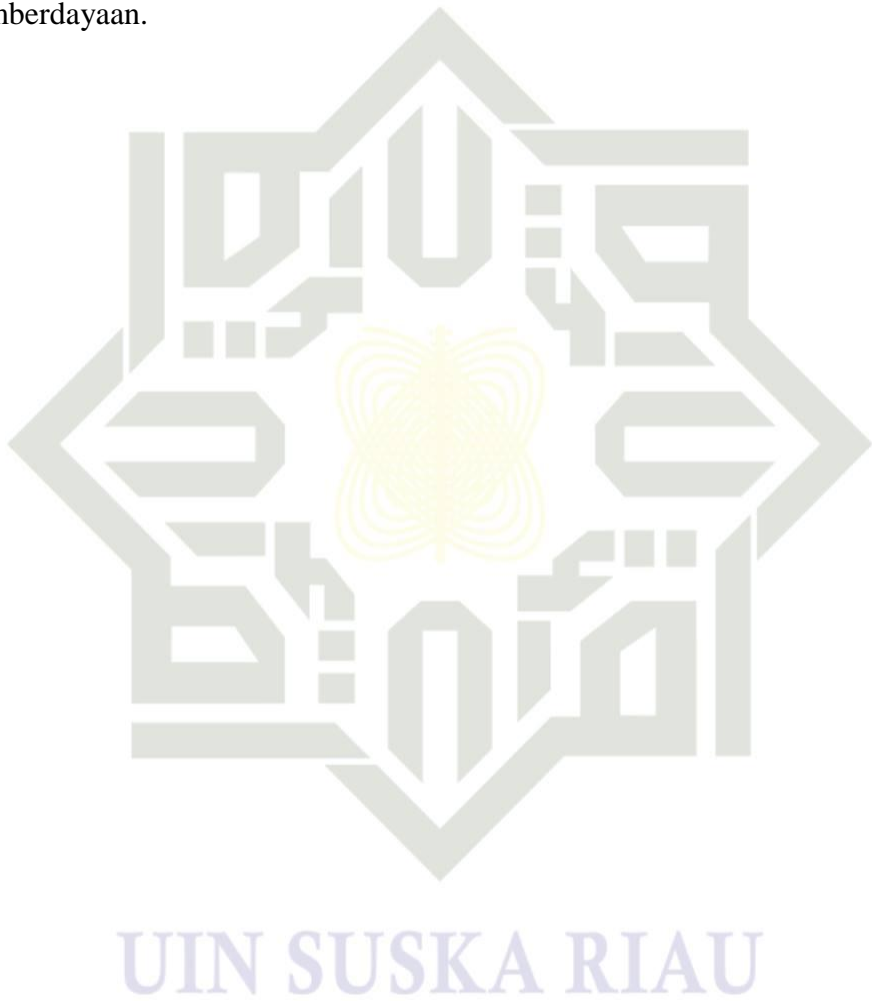
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, yakni menemukan bahwa pandemi Covid 19 memberikan dampak terhadap pelayanan kesehatan di Posyandu Cendana. Adapun strategi kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi Covid 19 diantaranya dengan memanfaatkan apotik hidup dengan membuat minuman herbal seperti jamu dan membawa kain timbangan sendiri dari rumah. Dengan strategi tersebut maka adanya peningkatan kesadaran orangtua untuk membawa balitanya ke posyandu. Meskipun tidak semua strategi bisa terlaksana semaksimal mungkin, namun sudah bertambahnya setiap bulan untuk datang ke posyandu.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dilapangan terkait dengan strategi kader posyandu cendana dalam meningkatkan kesehatan masyarakat pasca pandemi covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak yang telah penulis jelaskan di atas ada beberapa saran kepada kader posyandu cendana yaitu :

1. Diharapkan masyarakat dan pemerintah menjaga kerja sama yang sudah terbina dengan baik untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak sehingga kematian Ibu dan Bayi menurun.
2. Diharapkan kegiatan Posyandu yang sudah berjalan dengan baik dapat dibudayakan.

3. Petugas Poyandu agar dapat merangkul sebagian masyarakat yang belum mempunyai kesadaran diri untuk kesehatannya serta masyarakat yang bersikap negatif terhadap adanya program pemberdayaan dengan cara yang lebih bijak agar mau mendukung dan ikut serta dalam sebuah kegiatan pemberdayaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, (2005). *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Ginandjar Kartasasmitha, (2007) *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta : Ar Ruzz Media.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, (2001) *Metode Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lawrence R, Jauch dan William F. Glueck, (1988) *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.
- Mardikanto, Totok. Poerwoko Soebiato, (2019) *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Muhamad Soim, (2013) *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Soim dan Achmad Ghozali, (2018) *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Puteh, Jaffar. (2014). *Islam dan Pemberdayaan Masyarakat* . Yogyakarta: Parama Publishing.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 *tentang pedoman pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan*, Jakarta.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sugiyono, (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi Suryabrata, (1995). *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

B. Jurnal

- Andi Nugraha "Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui Pendampingan sosial Dalam Konsep Pemberdayaan DI Bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi" Jurnal Ekonomi Modernisasi Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan Malang. Vol. 5 No. 2, juni 2009.

Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10 No. 1, Jurnal Teknologi Pendidikan, April 2010

Endah Puspita Sari, "*Upaya Pemberdayaan Komunitas Melalui Sinergi Kader Posyandu dan Psikolog Puskesmas*", Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang Vol. 04, No. 01, Januari 2016.

Nuning Indah Pratiwi, (2017). *Pengunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, Volume 1, Nomor 2*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Agustus.

Rina Bastian., & dkk. (2020). *Jalinan Kemitraan Posyandu Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 4 No. 2

Triyono. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) pt. Holeim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Komuniti, Vol. VI, No. 2. 2014

Salsabila Fatine, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi Melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lubuk Buaya Kota Padang*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi. Vol. 1, No. 2 Agustus 2022. Hal 80. Diakses tanggal 6 Maret 2023 di <https://ejurnal.ung.ac.id>.

C. Sumber Lain

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, di akses dari <https://kbbi.web.id/strategi> pada 27 Oktober 2021

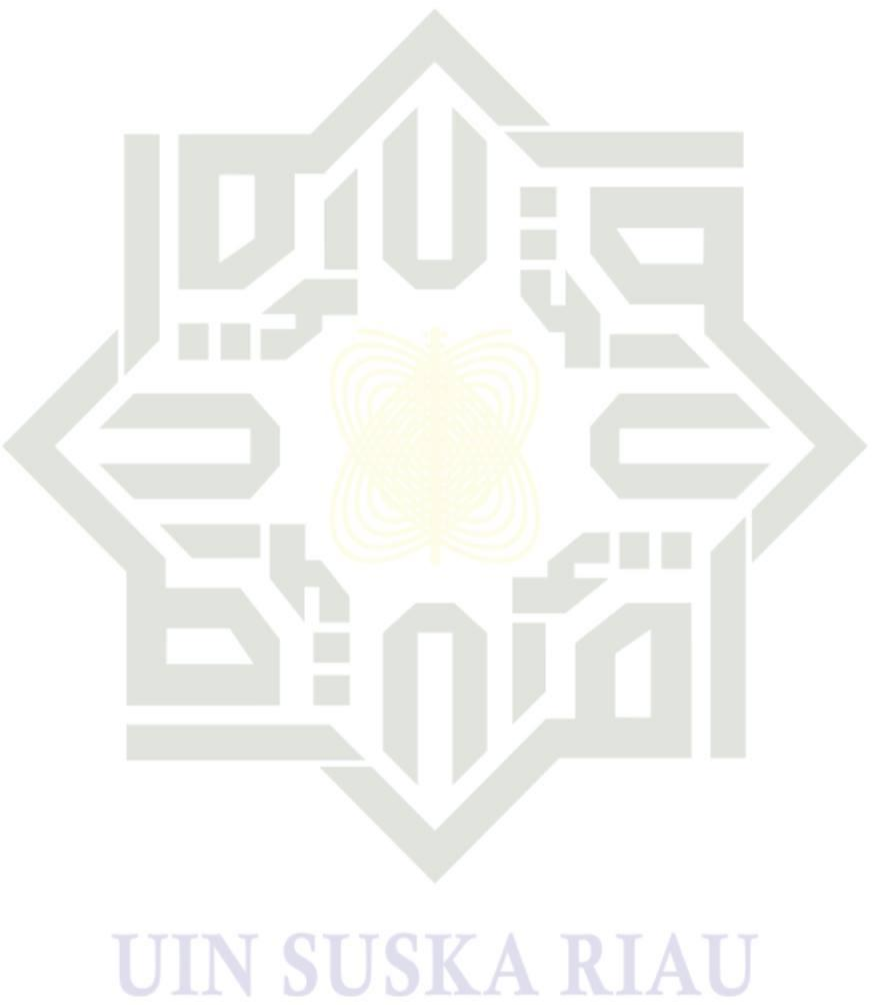
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Posyandu*, 2011

Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010, tentang pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 *tentang pedoman pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan*, Jakarta. Diakses di <https://peraturan.bpk.go.id>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 *tentang pedoman pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan*

masyarakat di bidang kesehatan, Jakarta. hal. 8. Diakses di <https://peraturan.bpk.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

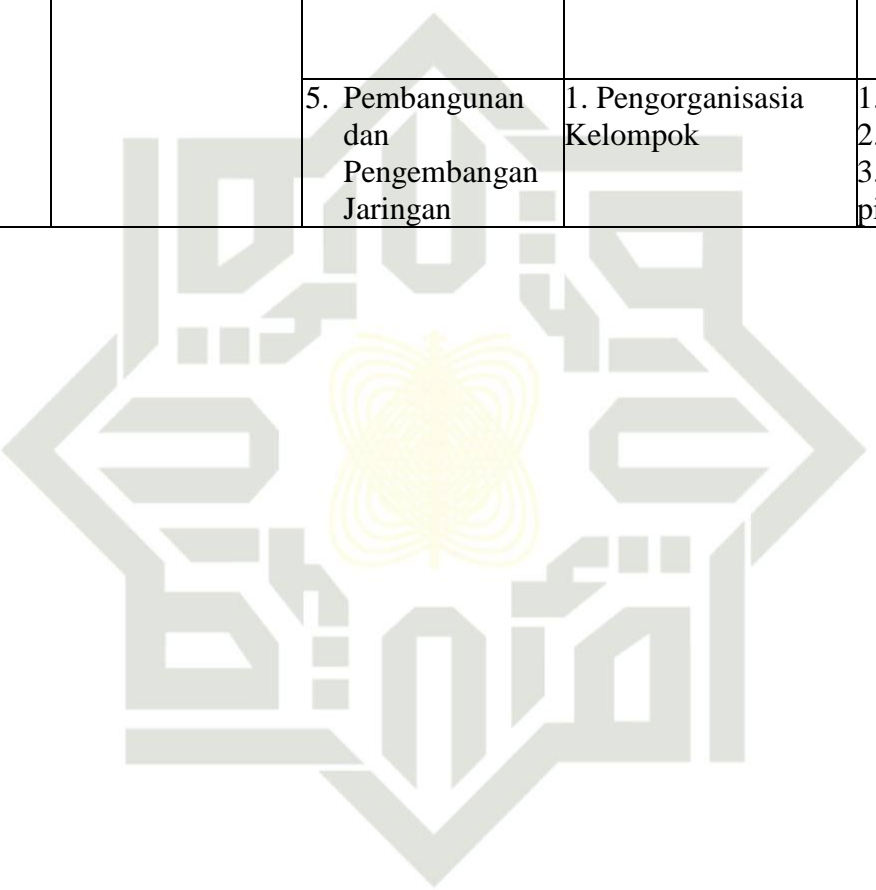
Lampiran 1

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Kader Posyandu Cendana Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehat Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak	Strategi Kader Posyandu Cendana Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19	1. Motivasi	1. Mendorong Membentuk Kelompok	1. Mendorong membentuk kelompok kesehatan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
			2. Memotivasi Kelompok dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat	1. Memberikan informasi mengenai kegiatan posyandu 2. Memberikan Pelayanan 3. Pemulihan Kegiatan	
		2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	1. Peningkatan Kesadaran	1. Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan 2. Meningkatkan kesadaran melalui kesehatan	
			2. Pelatihan Kemampuan	1. Pelatihan kemampuan melalui kesehatan 2. Peningkatan pelatihan melalui kemampuan	
		3. Manajemen Diri	1. Pengaturan Kegiatan	1. Melakukan pertemuan forum kader 2. Didapatkan hasil pertemuan forum	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
			2. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan	1. Membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan	

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			2. Melakukan laporan ke intansi	
	4. Mobilisasi Sumberdaya	1. Menciptakan Modal Sosial	1. Menjadikan apotik sebagai sumber alternatif obat 2. Memanfaatkan apotik hidup sebagai alternatif obat 3. Peningkatan sumber tambahan lainnya	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	5. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan	1. Pengorganisasia Kelompok	1. Membuat struktur kepengurusan 2. Membuat program kerja 3. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Nama Observer : Hilda Utami
 Hari / Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
 Objek :

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai strategi yang dilakukan kader posyandu Cendana dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat pasca pandemi covid-19 di dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

B. Aspek yang di amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah:

1. Lokasi Penelitian
2. Sarana dan prasarana posyandu Cendana
3. Kegiatan posyandu Cendana

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN****1. Indikator Motivasi :****a. Mendorong Membentuk Kelompok**

- 1) Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

b. Memotivasi Kelompok dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat

- 1) Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?
- 2) Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?
- 3) Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan**a. Peningkatan kesadaran**

- 1) Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?
- 2) Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

b. Pelatihan Kemampuan

- 1) Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?
- 2) Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

3. Indikator Manajemen Diri**a. Pengaturan Kegiatan**

- 1) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?
- 2) Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?

b. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan

- 1) Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

a. Menciptakan Modal Sosial

- 1) Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?
- 2) Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?
- 3) Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Pengorganisasian Kelompok

- 1) Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?
- 2) Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?
- 3) Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Hilda Utami
 Hari/tanggal : 22 Agustus 2022
 Objek Observasi : **Lokasi Posyandu Cendana Dusun Sehati**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Posyandu Cendana Dusun Sehati. Posyandu Cendana memiliki luas 150 (seratus lima puluh) meter persegi, dengan posisi letak berada di dekat pemukiman warga tepatnya disebalah kiri dan kanannya yaitu rumah warga setempat. Jalan masuk untuk ke tujuan lokasi Posyandu Cendana ini tepatnya disebalah sisi kiri Jl. Perjuangan RT. 09 RW. 03 Desa Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

Selanjutnya peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi bahwa pelaksanaan kegiatan di gedung Posyandu dengan tanah yang dihibahkan oleh masyarakat, selanjutnya dibagian depan terdapat pondok pojok mencegah *stunting*, disampingnya terdapat lahan untuk pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Hilda Utami
Hari/tanggal : 22 Agustus 2022
Objek Observasi : **Sarana dan Prasarana Posyandu Cendana**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana Posyandu Cendana. Adapun sarana Posyandu Cendana memiliki beberapa bangunan sebagai berikut :

1. Gedung Posyandu
2. Ruang Periksa
3. Pondok Pojok Pencegahan *Stunting*

Selanjutnya prasarana yang ada di Posyandu Cendana berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional Posyandu Cendana seperti:

1. Timbangan Dacin
2. Sarung Timbangan
3. Microtoa (alat ukur tinggi badan)
4. Pengukur panjang badan
5. Pengukur Lingkar Kepala
6. Pengukur Lingkar Lengan (LILA)
7. Buku Panduan Kader Posyandu
8. Buku KIA (Kartu Ibu Anak)
9. KMS balita laki-laki dan perempuan
10. Formulir Pelaporan
11. Sisten Informasi Posyandu (SIP)
12. Media Penyuluhan
13. Meja/Kursi Pelayanan
14. Balok SKDN
15. Poster Gizi
16. Poster Vitamin A

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Hilda Utami
 Hari/tanggal : 22 Agustus 2022
 Objek Observasi : **Kegiatan posyandu Cendana**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatan posyandu Cendana. Adapun proses kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pendaftaran
2. Penimbangan Balita
3. Pencatatan
4. Penyuluhan Kesehatan
5. Pelayanan Kesehatan
6. Pemeriksaan Kadar Lodium pada Garam Rumah Tangga

Selanjutnya adapun kegiatan sesudah hari pelaksanaan Posyandu sebagai berikut:

1. Sweeping Penimbangan Balita
2. Sweeping Vitamin A
3. Kegiatan PK (Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi)

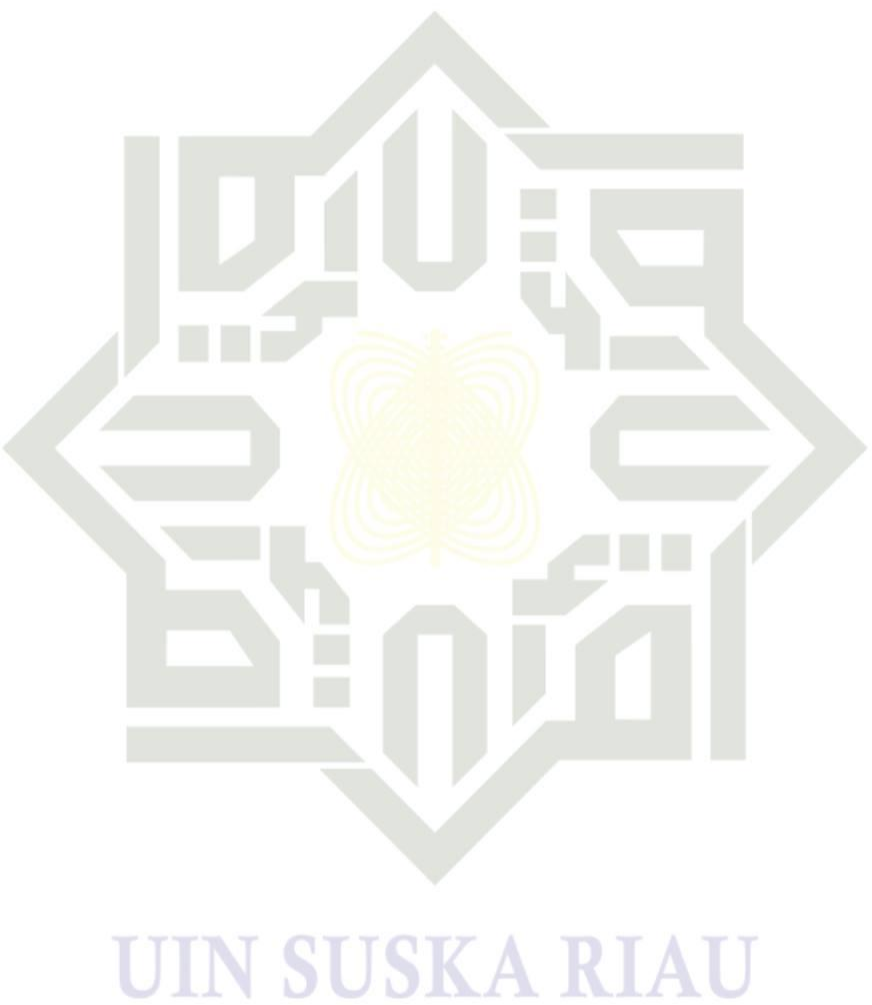
Adapun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di hari sesudah pelaksanaan Posyandu selain kegiatan rutin yang diuraikan diatas yaitu sebaga berikut:

1. Pertemuan Forum Kader Sekecamatan Mempura
2. PSN (Pemberantas Srang Nyamuk)
3. Pelacakan kasus Gizi Buruk
4. Pelacakan/ Penemuan langsung Penyakit Menular

Adapun kegiatan terintegrasi Posyandu sebagai berikut:

1. PAUD
2. BKB (menumbuhkan rasa kebiasaan hidup sehat)
3. Posyandu Lansia
4. Kelas Ibu Hamil dan Gerakan Sayang Ibu
5. Dasawisma

6. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
7. KESEHATAN Reproduksi Remaja
8. Pokjanal Posyandu Desa
9. PKK Desa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Lenti Ostoria
Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Jabatan : Ketua Kader Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *Alasannya ya ingin bermanfaat untuk masyarakat dan juga membantu masyarakat dalam kepengurusan Posyandu, diharapkan agar masyarakat mau datang ke Posyandu serta memajukan kesehatan masyarakat disini*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Untuk memberitahu masyarakat terkait kegiatan, kami melakukan sosialisasi dan memberikan informasi melalui media sosial dan mengantarkan surat undangan kerumah sasaran*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *Pelaksanaan Posyandu Cendana ini didukung 6 orang kader dengan 5 (lima) meja kegiatan yaitu meja pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan gizi dan pelayanan kesehatan lainnya, dan juga disini kami melakukan kegiatan tambahan lainnya seperti pemberian makanan tambahan (PMT), pemberian vitamin A, serta pemanfaatan tanaman toga*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *Alhamdulillah keadaan sekarang sudah mulai membaik dibandingkan saat masih pandemi yang lalu. Karena saat pandemi sasaran Posyandu sangat takut dan cemas untuk datang ke Posyandu, sedangkan*



sekaramg ini rasa takut dan kecemasan itu sudah mulai berangsur-angsur hilang

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: kita memberikan penyuluhan secara berkelompok ataupun perindividu

b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: Ada terkadang masyarakat beranggapan imunisasi gak penting dan bikin anak sakit demam

c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?

Jawab: gak pelatihan tapi lebih memberikan penyuluhan dengan memanfaatkan perkarangan rumah sebagai media tanaman apotik hidup

d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab: Ya dengan membuat praktek pembuaant jamu dari hasil toga

3. Indikator Manajemen Diri

a. apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?

Jawab: Mempelajari tentang semua pembukuan administrasi Posyandu

b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?

Jawab: dengan adanya kegiatan dan bimbingan dalam forum, dengan ilmu yang kita dapatkan posyandu Cendana sampai saat ini sudah mencapai posyandu purnama dan telah mendapatkan piagam penghargaan terbaik kecamatan Mempura

c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: *Iya pastinya agar tau perkembangan kesehatan setiap bulannya*

d. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke Intansi?

Jawab: *ya laporan kegiatan setiap bulan di kirim ke intansi puskesmas dan kantor desa pencatatan pelaporan di posyandu Cendana ini masih manual, alur pelaporannya itu dimulai dari kader yang melakukan pencatatan saat pelaksanaan kegiatan posyandu. lalu, diakhir kegiatan laporannya direkap sama ketua kader baru hasil pelaporannya diserahkan ke Puskesmas*

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab: *iya jelas sebagai sumber alternatif dalam pengobatan tradisional keluarga dan kami menyadari pentingnya kesehatan di era pandemi Covid-19 ini seperti memanfaatkan nya untuk pembuatan jamu-jamuan*

b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab: *Dengan membuat minumsn seperti jamu*

c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab: *Iya biasanya ditawarkan pada saat kegiatan Posyandu*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah kader Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?

Jawab: *Iya posyandu Cendana ini udah ada struktur kepengurusan berbentuk bagan yang terdiri dari ketua kader, sekretaris, bendahara, dan anggota kader lainnya dan proses pembentukannya sesuai dengan kesepakatan, anggota terdiri dari masyarakat setempat, bisa baca tulis, bersedia menjadi kader dan bekerja secara sukarela, dan juga memiliki kemampuan dan waktu luang juga diketahui sama kepala desa*

b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Iya program kerja yang dilakukan disini sehari sebelum jadwal posyandu kami para kader bergotong royong dulu untuk mempersiapkan tempat pelaksanaan posyandu dan mempersiapkan sarana posyandu. Ada pendaftaran, penimbangan, pencatatan dan penyuluhan, pemberian makanan tambahan (PMT) atau gizi, ada jimpitan dan layanan pijit bayi juga nah disini kader melakukan pembagian tugasnya dengan membuat jadwal piket dengan lima langkah, langkah pertama itu meja 1 untuk pendaftaran, meja 2 untuk penimbangan, meja 3 untuk pencatatan, meja 4 untuk penyuluhan dan pembagian gizi, dan terakhir meja 5 untuk pelayanan kesehatan oleh tenaga nakes.*

c. Apakah Posyandu Cendana menalin kerjasama dengan pihak terkait?

Jawab: *Iya tentu saja menjalin kerjasama dengan pihak desa dan juga petugas kesehatan puskesmas*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Eka Novianti
Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Jabatan : Sekretaris Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *ingin menambah pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak terutama pada tumbuh kembang anak, dan ingin mengembangkan swadaya masyarakat. Karena saya berharap warga disini menjadi peduli dengan kesehatan dirinya dan lingkungannya*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Untuk memberitahu masyarakat terkait kegiatan, kami melakukan sosialisasi dan memberikan informasi melalui media sosial dan mengantarkan surat undangan kerumah sasaran*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *dengan membuat pendaftaran untuk ibu balita atau ibu hamil terus menimbang balita dan pemberian makanan tambahan, pemberian vitamin A, mencatat pertumbuhan dan perkembangan balita dalam buku kesehatan ibu dan anak terus mengukur tinggi badan juga serta melayani pijat bayi lalu adanya penyuluhan dan imunisasi dari tenaga kesehatan*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *ya sudah mulai ramai lagi antusias masyarakat untuk hadir datang ke Posyandu saat jadwal pelaksanaan Posyandu dibuka*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *kita memberikan penyuluhan secara berkelompok ataupun perindividu*

b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: *kendalanya ya orangtua terkadang takut nanti kalau anaknya datang malah sakit*

c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?

Jawab: *Ya biasanya dengan adanya pemanfaatan perkarangan rumah seperti lahan kosong untuk penanaman apotik hidup*

d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab: *Ya dengan memberitahukan cara dan manfaat obat-obatan tradisional seperti sereh bisa menurunkan hipertensi terus jahe bisa melindungi diri dari kanker*

3. Indikator Manajemen Diri

a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?

Jawab: *Kadang ya pembinaan tentang cara menimbang, mengukur yang benar dan cara pengisian pencatatan administrasi*

b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?

Jawab: *Ya bertambahnya pengetahuan tentang Posyandu, tentang pengelolaan Posyandu*

c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?

Jawab: *ya di posyandu Cendana pencatatan dilakukan dalam bentuk pembukuan administrasi posyandu bentuk pencatatan seperti buku kesehatan ibu dan anak, buku register, dan pencatatan gizi tambahan*

d. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?

Jawab: *Iya laporan bulanan yang diserahkan ke pihak Puskesmas*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Jawab: *Iya agar mengurangi penggunaan obat kimia*

- b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Jawab: *pertama diolah dulu dengan cara sederhana seperti direbus dan dicampuri dengan air atau bahan tambahan lainnya sehingga menjadi minuman*

- c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?**

Jawab: *ada untuk pembuatan jamu dan minuman lalu dijual kepada ibu-ibu yang datang saat posyandu dan ketika acara posyandu dan sebagai biaya tambahan keberlangsungan pelaksanaan Posyandu.*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

- a. Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?**

Jawab: *Iya hasil kesepakatan bersama yang diketahui oleh kepala Desa dan tidak ada batasan waktunjabatan kader kepengurusan selagi masih bersedia*

- b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?**

Jawab: *tentu saja dengan tugasnya masing-masing sesuai jadwal meja masing-masing, kalo ada masyarakat yang gak mengikuti kegiatan Posyandu dan ada anak kecil kita langsung datang kerumahnya atau jemput bola gitu kenapa gak datang ke Posyandu*

- c. Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?**

Jawab: *Untuk kerjasama posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak kecamatan, desa trus petugas kesehatan pustu dan puskesmas*



HASIL WAWANCARA

Nama : Yulaika

Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Jabatan : Bendahara Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *Ingin menambah dan mendapatkan pengetahuan lalu di terapkan ke masyarakat dan meningkatkan kesehatan masyarakat disini*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Biasanya melalui undangan kepada sasaran terus sekretaris posyandu juga memberitahukan melalui postingan lewat media sosial*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *Pelayanannya seperti penimbangan balita dan anak, untuk perkembangan balita dan anak. Lalu imunisasi dan memberikan makanan seperti biskuit dari pemerintah dan memberikan pelayanan kepada ibu hamil, pelayanan Keluarga Berencana*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *Ya kegiatan udah mulai aktif lagi masyarakat disini juga sudah mulai berangsur kembali berdatangan ketika kegiatan posyandu dibuka*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: *dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan mendatangi kerumah warga*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?**

Jawab: *Kendalanya saat pandemi covid kemren itu ya sulit untuk melakukan kegiatan posyandu seperti biasanya*

- c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?**

Jawab: *menyarankan kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong perkarangan rumah dengan tanaman obat*

- d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?**

Jawab: *Pelatihan seperti pembuatan jamu serbuk*

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?**

Jawab: *Mempelajari tentang administrasi posyandu*

- b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?**

Jawab: *bertambahnya pengetahuan tentang Posyandu, tentang pengelolaan Posyandu*

- c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?**

Jawab: *iya berupa pencatatan tumbuh kembang setiap bulannya*

- d. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?**

Jawab: *Iya laporan kegiatan setiap bulannya dikirimkan ke intansi puskesmas dan desa*

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Jawab: *iya yang terjangkau aja seperti serai, jahe dan lainnya*

- b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Disini kami manfaatkan dengan meracik djadikan minuman jamu gitu karna itu yang mudah*

- c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?**

Jawab: *Iya diolah menjadi serbuk jahe dan dijual saat kegiatan Posyandu berlangsung*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

- a. Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?**

Jawab: *Iya udah lama struktur kepengurusan dibuat dengan berupa bagan*

- b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?**

Jawab: *Iya ada pembagian tugasnya dengan membuat jadwal piket lima meja*

- c. Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?**

Jawab: *Iya dari pihak desa dan petugas kesehatan puskesmas*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sulastri
Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Jabatan : Anggota Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *Ya untuk membantu kader-kader yang lain dan memantau kesehatan masyarakat di sini*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Melalui undangan kertas dan lewat informasi media sosial seperti grup WA*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *Pelayanan disini dengan penimbangan balita, memngukur, mencatat dan memberikan pelayanan kesehtan juga memberikan gizi tambahan*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *Alhamdulillah pandemi sudah mereda dan kegiatan posyandu juga udah kembali aktif setelah sempat terberhentikan kegiatan nya tetapi tetap dengan mematuhi prokes*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: *Ya kadang dengan kita lakukan sosialisasi dan datang rumah kerumah saling memberikan motivasi satu sama lain*

b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: *Kendalanya itu ya kurangnya antusias masyarakat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?

Jawab: *kalo pelatihannya dengan memanfaatkan perkarangan rumah untuk dijadikan toga*

d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab: *pelatihan kemampuan disini ya dengan memfasilitasi masyarakat agar memanfaatkan perkarangan dan memanfaatkan toga, kegiatan ini pun kader bersama-sama menanam dan merawat juga memanfaatkan hasil untuk keperluan keluarga dan ini kami gunakan sebagai bahan penyuluhan kader kepada masyarakat untuk memanfaatkan perkarangan rumah yang masih kosong dan hasil tanamannya bisa dijadikan obat keluarga. Kadang sebagian hasil nya juga dijual sebagai tambahan biaya untuk kegiatan posyandu lalu memberikan praktek membuat jamu, disini kadang juga dibuat jamu kocok atau jamu serbuk gitu*

3. Indikator Manajemen Diri

a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?

Jawab: *Dengan bertukar informasi dan kegiatan ini dilakukan setiap bulan dengan dihadiri oleh seluruh kader Posyandu yang ada di wilayah kecamatan Mempura dan tenaga kesehatan dari Puskesmas*

b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?

Jawab: *Ya alhamdulillah sekarang Posyandu Cendana telah mendapat piagam penghargaan terbaik kecamatan Mempura*

c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?

Jawab: *Iya ada pencatatan administrasi tentunya biar tau perkembangan masyarakat disini setiap bulannya*

d. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?

Jawab: *Posyandu melakukan pembuatan laporan bulanan, laporan tentang perkembangan kegiatan Posyandu ke intansi pemerintah seperti puskesmas dan desa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Jawab: *Iya agar bisa meminimalisir untuk menggunakan obat-obatan kimia*

- b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**

Jawab: *Ya masih dengan memanfaatkannya menjadikan jamu gitu dan itu juga mudah untuk dipraktekkan ke warga lainnya*

- c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?**

Jawab: *Tentu dari hasil praktek pembuatan jamu disini dijadikan olahan seperti jamu serbuk dan itu nantinya dijual kan ketika ada kegiatan Posyandu*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

- a. Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?**

Jawab: *Iya sudah terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang berbentuk bagan*

- b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?**

Jawab: *Ya dengan tugas lima meja ada meja pendaftaran, meja penimbangan, meja pengisian buku KIA, meja penyaluran, dan meja pelayanan yang dilakukan sama petugas kesehatan*

- d. Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?**

Jawab: *Iya diposyandu Cendana tetap menjalin kerjasama dengan pihak tertentu seperti antar posyandu satu dengan posyandu yang lain lalu pihak kesehatan dan pihak desa*



HASIL WAWANCARA

Nama : Robayani
Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022
Jabatan : Anggota Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *ingin menjadi bagian dari sarana untuk membantu masyarakat dalam proses pemantauan tumbuh kembang balita, sehingga tumbuh kembang balita dapat terpantau secara teratur dan baik dan berharap warga disini menjadi peduli dengan kesehatan dirinya, keluarganya dan juga lingkungannya*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Informasi jadwal kegiatan pelaksanaan biasanya diinformasikan melalui media sosial seperti WA dan membagikan undangan*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *Melakukan penimbangan dan pencatatan dalam buku KMS, memberikan PMT, memberikan vitamin A, melakukan penyuluhan serta melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil, ibu menyusui*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *Dalam masa pandemi kegiatan posyandu tetap berjalan dengan lancar, tetapi sempat tutup kegiatannya beberapa bulan lalu dan sekarang mulai aktif kembali, namun tetap menjalankan protokol kesehatan, dan juga berdampak ke masyarakat jadi sedikit kurang semangat untuk datang ke posyandu, akan tetapi kader tetap terus berusaha memotivasi masyarakat untuk tetap datang ke posyandu*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: Terus mengajak dan memberikan banyak pendidikan dan sosialisasi serta memberikan informasi tentang pentingnya mengetahui perkembangan kesehatan keluarga khususnya pada balita dan kader juga memberitahu masyarakat terkait kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh posyandu

b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: kurangnya kesadaran masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan Posyandu, karena ada yang masih bekerja, kadang orang tuanya takut, nanti kalo anaknya datang malah sakit

c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?

Jawab: kami memberikan pelatihan dengan pemanfaatan tanaman obat itu ya seperti TOGA untuk dijadikan jamuan

d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab: kami para kader apalagi dimasa pandemi Covid ini ya lebih menyarankan untuk memanfaatkan perkarangan rumah menjadikan tanaman apotik hidup agar nantinya bisa diolah seperti membuat jamu untuk daya tahan tubuh

3. Indikator Manajemen Diri

a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?

Jawab: kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan kader adalah melakukan pembinaan terhadap para kader dalam hal ini di sampaikan oleh pihak kesehatan petugas puskesmas dan materi yang disampaikan seputar pengelolaan posyandu, penyelesaian pembukuam atau administrasi posyandu, cara pengukuran bagaimana dan penimbangan bayi yang benar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?

Jawab: *Ya seputaran pengelolaan Posyandu cara pengukuran dan penimbangan yang benar terus pembinaan dan monitoring kegiatan yang ada di Posyandu*

c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?

Jawab: *Pencatatan dilakukan dalam bentuk pembukuan administrasi Posyandu seperti buku Ibu dan Anak*

d. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?

Jawab: *Iya setiap bulannya melakukan pelaporan ke intansi Puskesmas dan desa*

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab: *Iya obat herbal berperan baik dan didapati oleh apotek hidup*

b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab: *Ya dengan melestarikan tanaman obat pada lingkungan rumah masyarakat dan lingkungan posyandu lalu dengan meracik rempah sebagai obat herbal membuat jamu serta membuat minuman dari serbuk jahe*

c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab: *ada untuk pembuatan jamu dan minuman yang nantinya dijual kepada ibuibu yang datang ke Posyandu*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?

Jawab: *struktur kepengurusan posyandu tetap dibuat berbentuk bagan gitu dengan proses bermusyawarah antar aparat atau petugas kesehatan dan para kader nya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

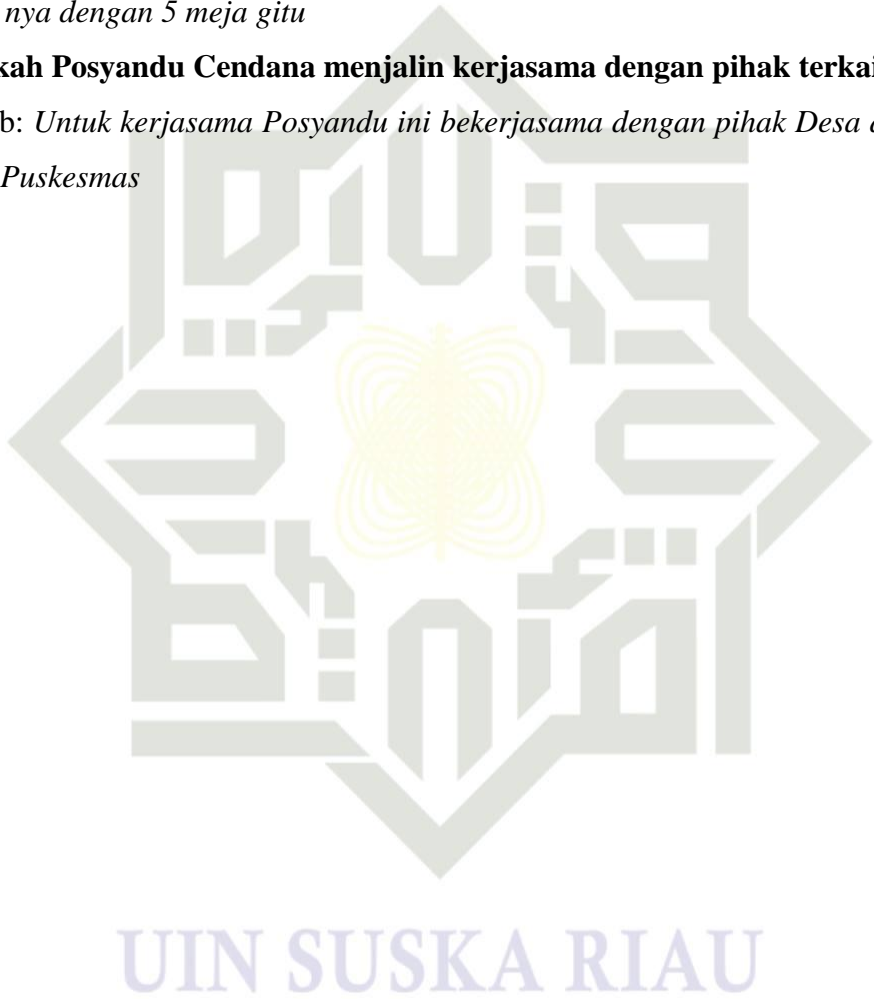
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?

Jawab: *Ya kalo untuk program kerja posyandu proses program kerjanya berkoordinir dengan forum posyandu dan pembagian tugasnya ada jadwal piket nya dengan 5 meja gitu*

c. Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?

Jawab: *Untuk kerjasama Posyandu ini bekerjasama dengan pihak Desa dan juga Puskesmas*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Nuryati
Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022
Jabatan : Anggota Posyandu Cendana

1. Indikator Motivasi

a. Apa alasan anda menjadi kader di Posyandu Cendana?

Jawab: *Untuk membantu masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan dan berbagi dengan kemampuan yang saya punya*

b. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Kalo informasi jadwal itu diinfokan melalui facebook dan WA lalu memberikan undangan juga kepada sasaran*

c. Apa saja jenis pelayanan yang di berikan kader Posyandu Cendana dalam kegiatannya?

Jawab: *Pelayanan disini seperti penimbangan balita dan anak, untuk perkembangan balita dan anak. Terus juga program-program seperti vitamin A kepada balita dan anak, imunisasi, memberikan makanan tambahan dan menyediakan tempat mencegah kejadian stunting*

d. Bagaimana pendapat anda mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi pandemi?

Jawab: *Pandemi ini wabah yang kita anggap serius dan sangat berdampak pada kegiatan Posyandu dan pemulihan kegiatan posyandu kembali aktif dengan membawa kain sarung sendiri dari rumah untuk penimbangan*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?

Jawab: *Memberikan pemahaman ke mereka, supaya sadar dan mau datang waktu ada kegiatan di Posyandu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada kendala kader Posyandu Cendana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan?**

Jawab: *Kendalanya kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat*

- c. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader tentang kesehatan kepada masyarakat?**

Jawab: *iya pelatihan yang dilakukan disini sudah melakukan pelatihan kemampuan dengan pemanfaatan perkarangan rumah lahan kosong seperti toga dan bisa digunakan sebagai obat sederhana dan juga menjadi ramuan obat tradisional sehari-hari untuk mengatasi gejala penyakit yang berhubungan dengan Covid-19, seperti jamu beras kencur dan jahe madu*

- d. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader Posyandu dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?**

Jawab: *Dengan memanfaatkan yang saya bilang tadi bahwasannya kan sudah memanfaatkan perkarangan rumah dijadikan sebagai tanaman obat dan nantinya hasilnya bisa dijadikan jamu*

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan forum kader?**

Jawab: *Bertukar informasi dari Posyandu ke Posyandu lain*

- b. Bagaimana hasil yang didapatkan dalam pertemuan forum?**

Jawab: *Ya penambahan pengetahuan tentang Posyandu*

- c. Apakah Posyandu Cendana membuat pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Posyandu?**

Jawab: *Iya pencatatan hasil penimbangan pada buku KMS*

- e. Apakah kader melakukan laporan kegiatan Posyandu ke intansi?**

Jawab: *Laporan ini dilakukan setiap bulan dan diserahkan ke pihak Puskesmas dan Desa Benteng Hulu*

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah kader Posyandu Cendana memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Ya seperti batang serai itu bisa direbus dan airnya diminum untuk mengurangi kolesterol*

b. Bagaimana kader Posyandu memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab: *disini ada penyuluhan tentang manfaat apotik hidup itu jadi dengan praktek pembuatan jamu kocok dan jamu serbuk*

c. Apakah Posyandu Cendana menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab: *Iya jelas menjadi sumber tambahan bagi posyandu dengan menjual sebagian hasil dari apotik hidup*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Posyandu Cendana membuat struktur kepengurusan Posyandu?

Jawab: *Tentu saja buat struktur kepengurusan seperti yang tertera di Posyandu berupa bagan*

b. Apakah Posyandu Cendana membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja dan bagaimana proses menjalankannya?

Jawab: *Posyandu ada pembagiab tugas antar kader sesuai jadwal meja masing-masing*

c. Apakah Posyandu Cendana menjalin kerjasama dengan pihak terkait?

Jawab: *Untuk kerja sama posyandu ini bekerjasama dengan pihak pustu dan puskesmas*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sulimaryati
Hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Jabatan : Bidan Posyandu Cendana

1. Bagaimana tingkat kesehatan masyarakat di Posyandu Cendana dusun Sehati?

Jawab: *Tingkat kesehatan masyarakat di Posyandu Cendana pada umumnya baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya kematian Ibu dan kematian bayi. Status gizi bayi dan balita baik, jika pun ada gizi kurang ataupun buruk bsllits ditsngsni dengan baik*

2. Program apa saja yang di lakukan Posyandu Cendana dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat?

Jawab: *pada ibu disini kader melakukan pendataan ibu hamil dan menganjurkan ibu untuk hadir keposyandu balita atau posyandu ibu hamil, melakukan pendataan ibu bersalin dan ibu nifas, melakukan pendataan PUS (Pasangan Usia Subur) yang berKB dan memotivasi ibu untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang. Kalo untuk anak disini melakukan pendataan bayi dan balita dan memotivasi ibu untuk rajin membawa anaknya ke posyandu, melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan juga balita, mendukung program pemerintah seperti pemberian vitamin A, program imunisasi dan lainnya. Kalo untuk remaja nya pendataan pada remaja di wilayah posyandu Cendana dan memotivasi remaja untuk rutin mengkonsumsi tablet penambah darah. Dan pada lansia untuk rutin mengikuti posyandu lansia untuk mendapatkan pemantauan kesehatan*

3. Apa ibu pernah mengalami hambatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di posyandu Cendana?

Jawab: *hambatan yang dialami dalam melakukan pelayanan kesehatan sangat dirasakan di masa oandemi Covid yang lalu karena kegiatan rutin di Posyandu tidak dapat dilaksnakan seperti biasanya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pendapat ibu mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari Pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi Pandemi?

Jawab: *Yang dirasakan setelah pandemi berlalu, perlahan kegiatan posyandu sudah bisa ditingkatkan meskipun proses tetap dilaksanakan. Kunjungan bayi dan balita perlahan mulai meningkat dan program pemerintah bisa berjalan dengan baik*

5. Bagaimana strategi kader Posyandu Cendana dalam kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat Pasca Pandemi Covid-19?

Jawab: *Usaha-usaha yang dilakukan kader posyandu untuk meningkatkan kesehatan pasca pandemi ini dengan tetap semangat memotivasi masyarakat untuk rajin mengikuti kegiatan-kegiatan di posyandu, baik di posyandu balita, posyandu ibu hamil maupun lansia. Kader tetap semangat melakukan pendataan di bidang kesehatan dan melakukan koordinasi dan evaluasi dengan lintas program terkait*



HASIL WAWANCARA

Nama : Arita
Hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Jabatan : Bidan Posyandu Cendana

1. Bagaimana tingkat kesehatan masyarakat di Posyandu Cendana dusun Sehati?

Jawab: *Tingkat kesehatan masyarakat posyandu Cendana sudah cukup bagus tapi masih ada sebagian masyarakat yang belum PHBS*

2. Program apa saja yang di lakukan Posyandu Cendana dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat?

Jawab: *Dengan adanya penimbangan balita, imunisasi, penyuluhan kesehatan, melakukan sweeping bagi bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu, dan pemberian PMT*

3. Apa ibu pernah mengalami hambatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di posyandu Cendana?

Jawab: *Hambatan yang dialami pasti ada, seperti rendahnya kesadaran ibuibu balita untuk membawa keposyandu dan imunisasi, tapi kami sebagai petugas selalu berusaha agar ibu balita datang keposyandu*

4. Bagaimana pendapat ibu mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari Pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi Pandemi?

Jawab: *setelah Covid-19 mulai menurun, program posyandu balita sudah berjalan yang sebelumnya pada masa Covid-19 tidak dilaksanakan*

5. Bagaimana strategi kader Posyandu Cendana dalam kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat Pasca Pandemi Covid-19?

Jawab: *Memberikan pelayanan semaksimal mungkin, melakukan upayaupaya agar ibu-ibu balita hadir pada saat posyandu*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Hastuti
Hari/tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022
Jabatan : Masyarakat dusun Sehat

1. Apa manfaat yang dirasakan dengan adanya program Posyandu?

Jawab: *Memberikan beragam informasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan memantau tumbuh kembang anak sehingga terhindar dari resiko kekurangan gizi atau gizi buruk, dan mendapatkan imunisasi secara lengkap dan gratis*

2. Apa saja jenis pelayanan yang diberikan pada saat kegiatan Posyandu?

Jawab: *pelayanan yang diberikan penimbangan berat badan balita, pemberian gizi, pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, dan pemeriksaan ibu hamil*

3. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *Jadwal kegiatan Posyandu sudah ditetapkan setiap bulannya yaitu tanggal 8 biasanya para kader mengingatkan lagi dan di share melalui medsos atau group WA*

4. Bagaimana usaha kader untuk mendorong masyarakat agar selalu aktif datang ke posyandu?

Jawab: *dengan melakukan sosialisasi secara langsung kerumah-rumah warga*

5. Informasi apa saja yang diberikan oleh kader kepada ibu?

Jawab: *penyuluhan tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita*

6. Apa harapan ibu terhadap kegiatan posyandu?

Jawab: *Semoga kegiatan posyandu tetap terus ada karena sangat memudahkan warga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maupun tumbuh kembang balita secara rutin*

7. Apa pernah dilakukan sosialisasi mengenai jenis pelayanan kesehatan yang disediakan di posyandu Cendana?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Pernah para kader posyandu Cendana sangat aktif dalam melakukan sosialisasi secara langsung kerumah rumah

8. Bagaimana pendapat ibu mengenai Pandemi Covid-19 ini? Apakah berdampak pada kegiatan Posyandu?

Jawab: Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi atau berdampak pada setiap kegiatan namun kegiatan posyandu tetap berjalan seperti biasa hanya saja dengan prokes yang sudah ditentukan ketika akan ke posyandu misalnya memakai masker dan membawa kain timbang sendiri dari rumah dan juga sebelum pelaksanaan posyandu semua perlengkapan dan peralatan saya lihat di didesinfektan terlebih dahulu posyandu juga menyediakan air bersih dan sabun untuk cuci tangan serta menjaga jarak tempat duduk

9. Bagaimana pendapat ibu mengenai keadaan sekarang yang mulai pulih dari Pandemi Covid-19? Apakah ada pemulihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sebelum terjadi Pandemi?

Jawab: Ya kalo dilihat sekarang ini jauh lebih baik dari pada saat pandemi Covid-19. Saat ini semakin banyak program-program tambahan yang dilakukan oleh kader posyandu Cendana seperti melakukan pembacaan buku dongeng untuk balita

10. Bagaimana strategi kader Posyandu Cendana dalam kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat Pasca Pandemi Covid-19?

Jawab: Para kader posyandu Cendana banyak melakukan pembenahan-pembenahan dengan memperbanyak mainan-mainan balita dan mendirikan pondok pencegahan stunting



Lampiran 6

REDUKSI DATA

STRATEGI KADER POSYANDU CENDANA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN SEHATI DESA BENTENG HULU KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Ibu Lenti (Ketua Kader Posyandu) 2. Eka Novianti (Sekretaris) 3. Yulaika (Bendahara) 4. Nuryati (Anggota) 5. Sulastri (Anggota) 6. Robayani (Anggota) 7. Arita (Anggota) 8. Sulimaryati (Anggota) 9. Sri Astuti (Anggota)	1. Motivasi	1. Mendorong Membentuk Kelompok 2. Memotivasi Kelompok dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat	1. Terbentuknya kader posyandu cendana dengan menjadikan organisasi sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan membantu kegiatan posyandu. 2. Kader posyandu cendana memberikan informasi mengenai jadwal pelaksanaan posyandu dengan media sosial dan mensosialisasikan, dan juga mengantar surat posyandu ke rumah-rumah sasaran. 3. Pelayanan berupa layanan pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan Gizi dan pelayanan kesehatan lainnya seperti PMT dan Vitamin A. 4. Setelah pemulihan pasca Covid-19 masyarakat sudah melakukan posyandu normal seperti biasanya.
1. Ibu Lenti (Ketua Kader Posyandu) 2. Eka Novianti (Sekretaris) 3. Yulaika (Bendahara) 4. Nuryati (Anggota) 5. Sulastri (Anggota)	2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	1. Peningkatan Kesadaran 2. Pelatihan Kemampuan	1. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara berkelompok atau individu. 2. Pada masyarakat terdapat kendala berupa rasa takut untuk imunisasi anak 3. Setelah penyuluhan diberikan kepada



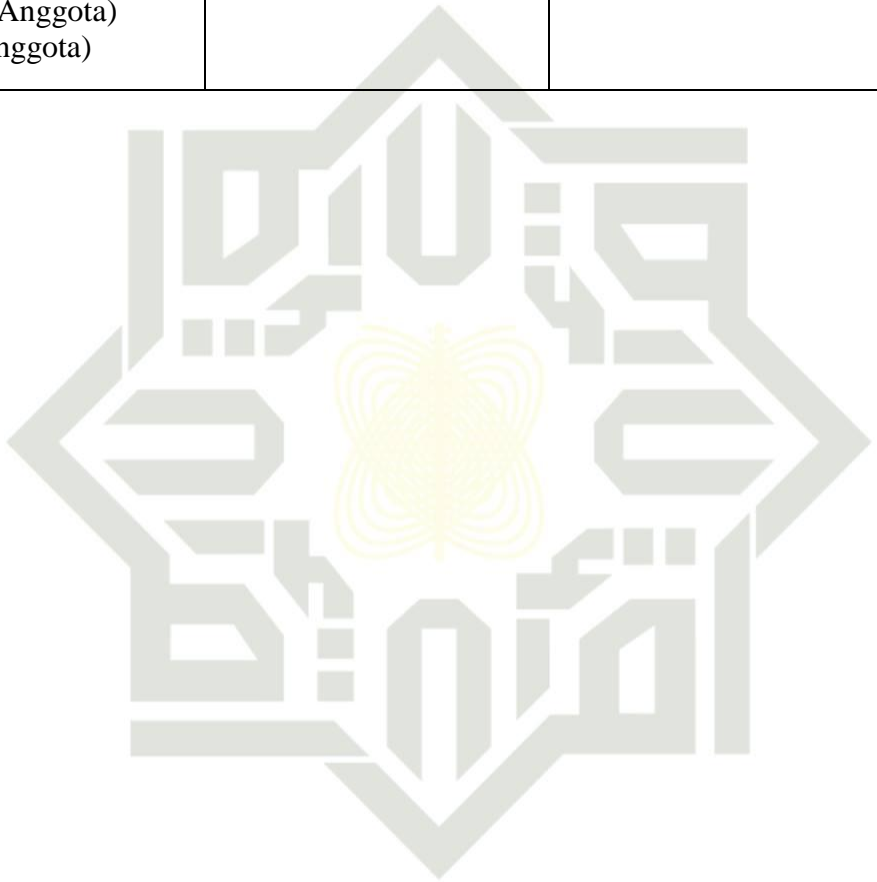
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Robayani (Anggota) Arita (Anggota) Sulimaryati (Anggota) Sri Astuti (Anggota)			masyarakat untuk dapat memanfaatkan perkarangan rumah untuk tanaman apotik hidup 4. Selanjutnya masyarakat mampu menerapkan membuat jamu dari hasil toga
1. Ibuk Lenti (Ketua Kader Posyandu) Eka Novianti (Sekretaris) Yulaika (Bendahara) Nuryati (Anggota) Sulastri (Anggota) 6. Robayani (Anggota) 7. Arita (Anggota) 8. Sulimaryati (Anggota) 9. Sri Astuti (Anggota)	3. Manajemen Diri	1. Pengaturan Kegiatan 2. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan	1. Kader posyandu cendana mempelajari tentang administrasi posyandu.. 2. Adanya forum pertemuan dengan membuat kegiatan dan memberikan bimbingan kepada kader posyandu cendana sehingga menambah wawasan. 3. Adanya buku pencatatan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan masyarakat 4. Adanya pencatatan laporan kegiatan yang di kirim ke intansi puskesmas dan kantor desa setiap bulannya.
1. Ibuk Lenti (Ketua Kader Posyandu) 2. Eka Novianti (Sekretaris) 3. Yulaika (Bendahara) 4. Nuryati (Anggota) 5. Sulastri (Anggota) 6. Robayani (Anggota) 7. Arita (Anggota) 8. Sulimaryati (Anggota) 9. Sri Astuti (Anggota)	4. Mobilisasi Sumberdaya	1. Menciptakan Modal Sosial	1. Termanfaatkannya tanaman apotik hidup sebagai alternatif obat herbal dan sebagai bahan jamu. 2. Kader posyandu cendana memanfaatkan tanaman apotik hidup dengan membuat minuman herbal seperti jamu 3. Adanya pendapatan tambahan dari menjual tanaman apotik hidup untuk biaya oprasional posyandu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Isak Lenti (Ketua Kader Posyandu) Eka Novianti (Sekretaris) Yulaika (Bendahara) Naryati (Anggota) Sulastri (Anggota) Robayani (Anggota) Arita (Anggota) Sulimaryati (Anggota) Sri Astuti (Anggota)</p>	<p>5. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan</p>	<p>1. Pengorganisasian Kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki struktur organisasi kepengurusan. 2. Kader posyandu cendana memiliki program kerja 3. Terjadinya kerjasama dengan pemerintah Desa, petugas kesehatan Pustu dan juga PUSKESMAS.
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

LEMBAR DOKUMENTASI



Dokumentasi gedung Posyandu Cendana



Dokumentasi wawancara bersama Ibu Lenti selaku Ketua Kader Posyandu Cendana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama Ibu Sulimayati selaku Bidan di Posyandu
Cendana



Dokumentasi wawancara bersama Ibu Sri Astuti selaku masyarakat di Dusun
Sehati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pemberian Imunisasi di Posyandu Cendana



Dokumentasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) d Posyandu Cendana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi *sweeping* Penimbangan Balita oleh kader Posyandu Cendana



Dokumentasi pemberian vitamin A dosis tinggi kepada Balita umur 6 sampai dengan 11 bulan diberi vitamin A warna biru dan Balita yang berumur 1 sampai dengan 5 tahun diberi vitamin A warna merah. Pemberian vitamin dilakukan 2 kali dalam satu tahun yang diberikan pada bulan februari dan agustus.



Dokumentasi Posyandu dengan pemanfaatan lahan kosong

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 11880/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 23 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Hilda Utami**

Kepada
Yth. **Rosmita, M.Ag**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Hilda Utami** NIM. 11840124075 dengan judul "**Strategi Kader Posyando Cendana Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Benteng**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2353/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HILDA UTAMI
N I M	: 11840124075
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak"

Adapun sumber data penelitian adalah :
Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Hilda Utami, dilahirkan di Siak, 6 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutarso dan Ibu Lenti Ostoria Simanjuntak. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Eka Dharma pada tahun 2005-2006. Kemudian SDN 001 Benteng Hulu pada Tahun 2006. Kemudian MTS Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru pada Tahun 2012, selanjutnya pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Mempura.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada Tahun 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Delima Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Selanjutnya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau.

Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Kader Posyandu Cendana dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 di Dusun Sehati Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak** dibawah bimbingan langsung oleh Ibu Rosmita, M. A.g sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian Sarjana (Munaqasyah) pada tanggal 20 Juli 2023, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos)